



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

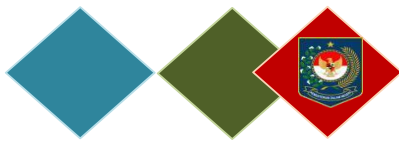
**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**UPAYA MENINGKATKAN E-DAMPOL (EDUKASI DAMPAK NEGATIF
KENDARAAN BERMOTOR OVER DIMENSI KEPADA PEMILIK
KENDARAAN DI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR MELALUI
MEDIA DIGITAL) DI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN AGAM**

Disusun Oleh :

**Nama : Agung Wijaya, S.Tr.Tra
NIP : 20010817 202403 1 002
Jabatan : Penalaah Teknis Kebijakan
Instansi : Dinas Perhubungan Kabupaten Agam
Kelompok : III
No.Presensi : A1.3.22
Angkatan : I**

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2024**



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Upaya Meningkatkan E-DAMPOL (Edukasi Dampak Negatif Kendaraan Bermotor Over Dimensi Kepada Pemilik Kendaraan di Pengujian Kendaraan Bermotor melalui media digital) di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam

NAMA : Agung Wijaya, S.Tr.Tra

NIP : 20010817 202403 1 002

GOLONGAN : Penata Muda / (III.A)

JABATAN : Penelaah Teknis Kebijakan

INSTANSI : Dinas Perhubungan Kabupaten Agam

KELAS/ : III

KELOMPOK

NO.PRESENSI : A1.3.22

ANGKATAN : I

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal..... September Tahun 2024 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Bukittinggi, September 2024

Coach,

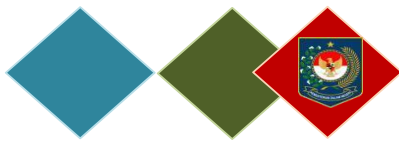
Penguji,

Retwando, S. Kom., M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

Defrimen, S. Pd, M. Si
NIP. 19740902 200801 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sarjayadi,SS
NIP. 19700304 199603 1 001



**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 27 September 2024
Pukul : 08.00 - 17.00 WIB
Tempat : PPSPDM Regional Bukittinggi
Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS
Angkatan I Tahun 2024.

Judul : Upaya Meningkatkan E- DAMPOL (Edukasi Dampak Negatif Kendaraan Bermotor Over Dimensi Kepada Pemilik Kendaraan di Pengujian Kendaraan Bermotor melalui Media Digital) di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam

DISUSUN OLEH : Agung Wijaya, S.Tr.Tra
KELAS : III
NO.PRESENSI : A1.3.22
INSTANSI : Dinas Perhubungan Kabupaten Agam
JABATAN : Penelaah Teknis Kebijakan

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

Retwando, S. Kom,M.Si
NIP.19880328 201101 1 004

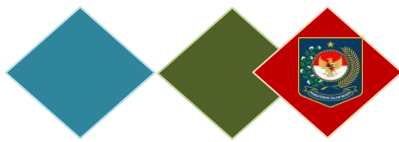
Agung Wijaya, S.Tr.Tra
NIP.20010817 202403 1 002

PENGUJI

MENTOR

Defrimen,S. Pd,M.Si
NIP.19740902 200801 1 001

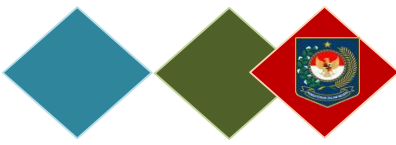
Fernando Dwatama, Ama.PKB
NIP. 19860708 201001 1 007



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan aktualisasi ini dengan judul “Upaya Meningkatkan E- DAMPOL (Edukasi Dampak Negatif Kendaraan Bermotor Over Dimensi Kepada Pemilik Kendaraan di Pengujian Kendaraan Bermotor melalui Media Digital) di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam”. Aktualisasi ini disusun dengan tujuan sebagai rencana bentuk implementasi berorientasi pelayanan terhadap masyarakat. Aktualisasi ini disusun dengan menerapkan kode etik nilai- nilai dasar ASN yang disebut BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Penulis juga menyadari bahwa selama berlangsungnya penyusunan aktualisasi ini tak lepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada

1. Bapak Andrinaldi, AP.M, Si selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Agam beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti Latsar Golongan III Angkatan I Tahun 2024;
2. Bapak Fernando Dwatama, Ama. PKB selaku mentor penulis yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menganalisa isu-isu yang dimuat dalam aktualisasi;
3. Bapak Retwando, S.Kom,M.Si selaku coach yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan, perhatian dan saran dalam penyusunan aktualisasi ini;
4. Bapak Defrimen, S. Pd, M.Si selaku penguji yang telah menguji dan memberikan masukan pada Laporan Kegiatan Aktualisasi Ini;
5. Orang tua,Orang Terdekat dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi;
6. Rekan-rekan peserta Latsar CPNS Tahun 2024.

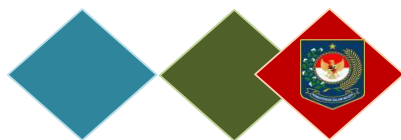


7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah berperan dalam suksesnya kegiatan Latsar Tahun 2024 ini.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian Laporan Aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan rancangan aktualisasi ini sehingga dapat bermanfaat bagi pribadi dan organisasi

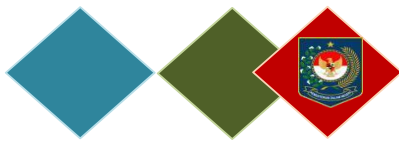
Tilatang Kamang, September 2024
Hormat Saya,

Agung Wijaya, S.Tr.Tra
NIP. 20010817 202403 1 002



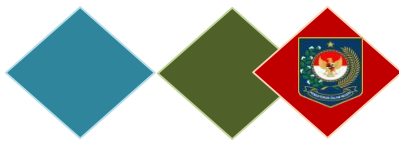
DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DARTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi.....	5
B. Profil Peserta.....	8
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	11
A. Deskripsi Core Isu.....	11
B. Penetapan Core Isu	17
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	22
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	24
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktulisasi.....	24
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	25
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)	47
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	48
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu	49
F. Rencana Tidak Lanjut Aktualisasi	49
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	53
A. Kesimpulan	53
B. Rekomendasi	54
DAFTAR PUSTAKA	112



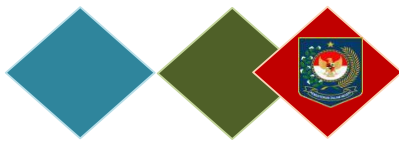
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III. 1 Deskripsi isu di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam.....	11
Tabel III. 2 Jumlah Kendaraan Wajib Uji Bulan Januari-Juli 2024.....	14
Tabel III. 3 Penetapan Isu dengan Teknik APKL	18
Tabel III. 4 Analisa isu dengan teknik USG	21
Tabel IV. 1 Jadwal kegiatan aktualisasi	24
Tabel IV. 2 Matriks Pelaksanan Aktualisasi	26
Tabel IV. 3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)	47
Tabel IV. 4 Capaian Core Isu	48
Tabel IV. 5 Tabel rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi Jangka Menengah.....	50
Tabel IV. 6 Tabel rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi Jangka Panjang	51



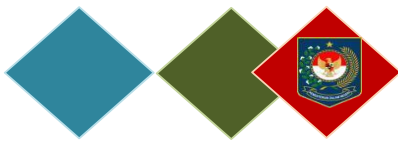
DARTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II. 1 Gambaran Umum Intansi.....	5
Gambar II. 2 Profil peserta.....	8
Gambar II. 3 profil role model	9
Gambar III. 1 Grafik jumlah kendaraan wajib uji bulan Januari-Juli 2024	14
Gambar III. 2 Kendaraan Barang Over Dimensi.....	15
Gambar III. 3 Petugas sedang melaksanakan pengujian Kendaraan.....	16
Gambar III. 4 Bukti tidak disiplin pegawai di pengujian kendaraan bermotor	17
Gambar IV. 1 Diagram Pengetahuan Masyarakat Tentang Over Dimensi(Sebelum) ...	48
Gambar IV. 2 Diagram Pengetahuan Masyarakat Tentang Over Dimensi(Sesudah) ...	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke - 1.....	56
Lampiran 2 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke - 2.....	71
Lampiran 3 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke - 3.....	84
Lampiran 4 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke - 4.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

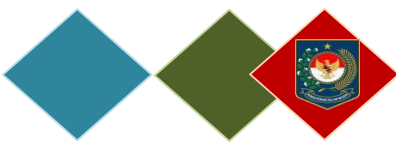
A. Latar Belakang

Kendaraan bermotor mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam sektor transportasi dan logistik. Namun, tidak jarang ditemui kendaraan bermotor yang beroperasi dengan dimensi yang melebihi batas yang telah ditetapkan oleh peraturan. Kendaraan bermotor over dimensi ini tidak hanya berpotensi membahayakan keselamatan pengguna jalan, tetapi juga dapat merusak infrastruktur jalan dan jembatan, meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas, dan menimbulkan biaya perbaikan infrastruktur yang besar. Mengingat dampak negatif yang ditimbulkan, upaya untuk menekan jumlah kendaraan over dimensi menjadi sangat penting.

Dinas Perhubungan Kabupaten Agam memiliki beberapa kegiatan dalam hal pelayanan publik salah satunya pengujian kendaraan bermotor, pengujian kendaraan bermotor merupakan salah satu cara untuk menjamin persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan yang beroperasi di jalan. Oleh karena itu perlu adanya kesadaran pemilik kendaraan wajib uji untuk mengujikan kendaraan nya secara tepat waktu dan berkala pada pelaksana teknis daerah Pengujian Kendaraan Bermotor.

Untuk menjamin terpenuhinya persyaratan tersebut, maka dilaksanakan suatu sistem yang mengatur dalam proses pengujian kendaraan bermotor yang dilakukan secara berkala sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan, Pasal 49, bahwa;

1. Memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan di jalan;
2. Mendukung terwujudnya kelestarian lingkungan dari kemungkinan pencemaran yang diakibatkan oleh penggunaan kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan tempelan di jalan;



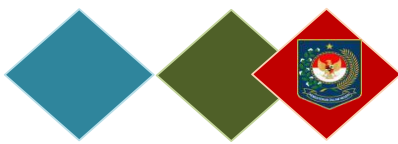
3. Memberi pelayanan umum kepada masyarakat.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19 Tahun 2021 adalah peraturan yang mengatur tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor. Peraturan ini mencakup Tujuan pengujian berkala, jenis pengujian, jadwal pengujian, persyaratan pengujian, lembaga pengujian, hasil pengujian, sanksi dan tindakan, dan pembinaan dan pengawasan . untuk memastikan bahwa kendaraan yang beroperasi di jalan raya memenuhi persyaratan laik jalan antara lain kendaraan harus memenuhi uji fisik kendaraan, sistem rem, sistem penerangan, ban, spion, klakson dan perlengkapan dan persyaratan teknis antara lain kendaraan harus memenuhi uji mesin, suspensi, kemudi, pengapian, kapasitas daya angkut dan emisi gas buang.

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan. Ketentuan tentang dimensi ini penting untuk memastikan bahwa kendaraan tidak hanya aman digunakan tetapi juga sesuai dengan peraturan lalu lintas dan infrastruktur jalan. yang dituangkan dalam pasal 149 ayat 5 huruf (b) berbunyi: (5) pengukuran dimensi kendaraan (b) pengukuran lebar kendaraan diukur dari titik paling kiri ke titik paling kanan dari kendaraan termasuk dari semua aksesoris yang menonjol.

Dinas Perhubungan Kabupaten Agam, sebagai salah satu instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengujian kendaraan bermotor, memiliki peran strategis dalam menangani permasalahan ini. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan edukasi kepada pemilik kendaraan bermotor mengenai dampak negatif dari kendaraan over dimensi. Edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pemilik kendaraan akan pentingnya mematuhi peraturan.

Melalui tulisan ini, akan dibahas mengenai upaya yang dapat dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Agam untuk meningkatkan edukasi dampak negatif kendaraan bermotor over



dimensi kepada pemilik kendaraan dan over dimensi tidak lulus uji berkala. Fokus utama akan diarahkan pada penggunaan media digital sebagai sarana edukasi yang efektif dan bagaimana strategi ini dapat diimplementasikan secara optimal untuk mencapai hasil yang maksimal. Diharapkan, dengan adanya edukasi yang tepat dan berkelanjutan, jumlah kendaraan over dimensi dapat berkurang, dan keselamatan serta kenyamanan berlalu lintas di Kabupaten Agam dapat semakin terjaga.

Sebagai solusi untuk mengatasi dan memecahkan isu maka penulis mengangkat isu tentang **“Upaya Meningkatkan E-DAMPOL (Edukasi Dampak Negatif Kendaraan Bermotor Over Dimensi Kepada Pemilik Kendaraan di Pengujian Kendaraan Bermotor melalui Media Digital) di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam”**

B. Tujuan

1. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang dampak negatif yang ditimbulkan dari over dimensi pada kendaraan
2. Mendorong kepatuhan masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan tentang over dimensi
3. Untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas dengan mengurangi resiko kecelakaan yang disebabkan oleh over dimensi

C. Ruang Lingkup

a. Waktu Pelaksanaan

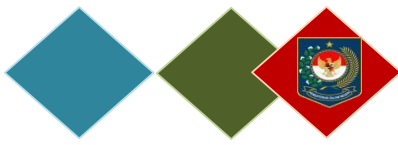
Waktu pelaksanaan kegiatan aktualisasi selama 30 hari mulai dari tanggal 19 Agustus 2024 s/d 21 September 2024

b. Lokasi Pelaksanaan

Lokasi terfokus di Kabupaten Agam , Provinsi Sumatera Barat ,di Pengujian Kendaraan Bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam

c. Metode Pelaksanaan

Dalam upaya mengedukasi masyarakat mengenai dampak negatif kendaraan over dimensi,metode yang dilakukan sebagai berikut:

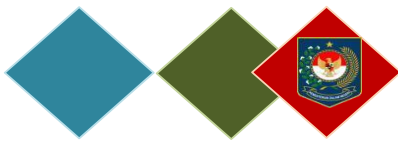


Pertama, materi edukasi yang telah disusun dengan cermat akan diubah menjadi desain poster yang menarik dan informatif melalui media canva. Poster ini akan mencakup informasi mengenai bahaya kendaraan over dimensi, regulasi yang berlaku, serta pentingnya mematuhi standar dimensi kendaraan.

Poster yang telah dibuat akan diposting di platform media sosial Dinas Perhubungan Kabupaten Agam, seperti Facebook/Instagram, untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, banner edukasi juga akan dipasang di lokasi pengujian kendaraan bermotor. Banner ini akan dipasang di area strategis.

Adapun SDM yang terlibat dalam kegiatan aktualisasi ini adalah

1. Penulis Agung Wijaya, S.Tr.Tra selaku peserta Latsar CPNS 2024
2. Mentor Bapak Fernando Dwatama, Ama.PKB selaku pimpinan dari penulis
3. Pembimbing Bapak Retwando, S. Kom., M. Si selaku coach peserta Latsar CPNS golongan III kelompok III
4. Seluruh pimpinan dan staf kantor pengujian kendaraan bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam



BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

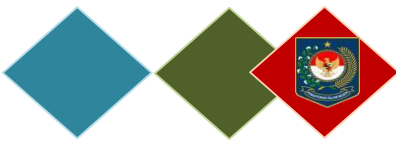
A. Profil Instansi



Gambar II. 1 Gambaran Umum Instansi

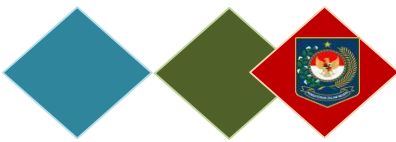
Dalam menyelenggarakan pemerintah setiap OPD berpedoman dan dilandasi dengan Dasar Hukum yang jelas sehingga kegiatan yang dilaksanakan sesuai aturan dan acuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun yang menjadi pedoman dasar hukum Undang-Undang 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, serta Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor : 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 62 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Agam yang diubah Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2019.

Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang realistis dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu, maka visi itu menjadi penuntun dalam setiap proses perencanaan dan pelaksanaan segala aktivitas. Dalam setiap instansi pemerintah atau organisasi perlu memiliki visi agar mampu unggul dalam menghadapi perubahan lingkungan yang cepat. Perumusan visi Dinas Perhubungan Kabupaten Agam mencerminkan apa yang ingin dicapai, memberikan arah dan



fokus strategi yang jelas, mampu menjadi perekat seluruh komponen bagian di lingkungan Instansi sehingga memiliki orientasi masa depan. Mengacu kepada tugas pokok dan fungsinya dan untuk dapat menentukan arah dan tujuan organisasi agar dapat konsisten dan eksis maka Visi Dinas Perhubungan Kabupaten Agam adalah : "Mewujudkan ketertiban sarana dan prasarana perhubungan yang aman, nyaman dan lancar "Dinas Perhubungan Kabupaten Agam harus mampu mewujudkan suatu sistem transportasi yang tertib, lancar dan aman. Maka untuk itu Dinas Perhubungan Kabupaten Agam harus dapat menyediakan jasa transportasi yang efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan sektor lain yang akan berfungsi menggerakkan dinamika pembangunan Kabupaten Agam yang maju dan terdepan.

Visi yang dikemukakan pada bagian sebelumnya merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personil Dinas Perhubungan Kabupaten Agam. Menetapkan misi adalah upaya yang dilakukan sebagai tahapan pencapaian visi, sehingga hal-hal yang terlihat abstrak dalam visi akan lebih nyata dan dapat dilaksanakan secara terarah dan berkesinambungan. Sedangkan misi merupakan pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai instansi pemerintah atau organisasi dimasa mendatang oleh semua pihak yang berkepentingan dalam organisasi yang berisi suatu peraturan yang menetapkan tentang tujuan pokok dan fungsi organisasi serta suatu sasaran yang hendak dicapai melalui penerapan strategi yang dipilih. Misi suatu instansi atau organisasi harus jelas dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, misi juga terkait dengan kewenangan yang dimiliki oleh instansi pemerintah dari peraturan perundangan atau kemampuan penguasaan teknologi sesuai dengan strategi yang telah dipilih. Perumusan misi instansi pemerintah harus memperhatikan masukan pihak-pihak yang berkepentingan, dan memberikan peluang untuk perubahan sesuai dengan tuntutan perkembangan lingkungan strategis.



Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Agam adalah :

- 1) Mendorong mewujudkan ketertiban sarana dan prasarana perhubungan yang aman, nyaman, lancar, yang menjangkau seluruh pelosok daerah.
- 2) Mendorong pengembangan sumber daya manusia dan manajemen aparatur yang bersih dan transparan.
- 3) Meningkatkan kontribusi penerimaan pendapatan asli daerah bidang perhubungan perhubungan

Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Agam adalah sebagai berikut : Perumusan kebijakan teknis dalam bidang Lalu Lintas Angkutan Jalan;

1. Perumusan kebijakan di bidang perhubungan.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perhubungan.
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perhubungan.
4. Pelaksanaan administrasi Dinas.
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Nilai-nilai Organisasi/Instansi

1. Integritas

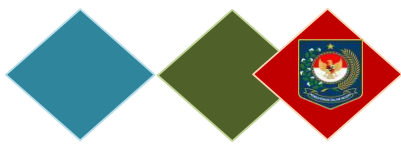
Selalu bertindak dengan kejujuran dalam semua interaksi dan keputusan. Keterbukaan dalam melaporkan informasi, baik yang positif maupun negatif, adalah esensial untuk membangun kepercayaan publik.

2. Profesionalisme

Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, kompetensi, dan dedikasi, serta terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas untuk mencapai hasil yang optimal.

3. Pelayanan Prima

Terus berinovasi dalam menciptakan solusi baru yang kreatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan transportasi di Kabupaten Agam.



4. Inovasi

Terus berinovasi dalam menciptakan solusi baru yang kreatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan transportasi di Kabupaten Agam.

5. Bermartabat

menekankan pentingnya menghargai setiap individu, baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi.

B. Profil Peserta

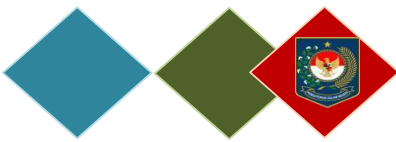
1. Profil Pribadi



Gambar II. 2 Profil peserta

Nama	: Agung Wijaya, S.Tr. Tra
NIP	: 20010817 202403 1 002
Tempat & Tanggal Lahir	: Bukittinggi, 17 Agustus 2001
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Pendidikan	: D-IV/ Diploma
Golongan	: III/a
Jabatan	: Penelaah Teknis Kebijakan
Unit Kerja	: Dinas Perhubungan
Instansi	: Kabupaten Agam

Nama saya Agung Wijaya , lahir di Bukittinggi pada 17 Agustus 2001, agama Islam ,saya anak pertama dari 3 bersaudara ,pendidikan



terakhir saya di PTDI-STTD mengambil D-IV Transportasi Darat lulus 2023 dan sekarang saya bekerja di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam. Sebagai anak pertama saya harus menjadi contoh bagi adik adik, bisa membanggakan orang tua dan bermanfaat untuk orang lain. Dengan cara terus memperbaiki diri dan jangan cepat puas dengan pencapaian yang diperoleh sekarang.

2.Role Model



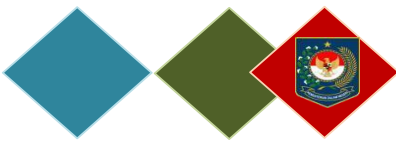
Gambar II. 3 profil role model

Nama	: Fernando Dwatama, Ama. PKB
NIP	: 19860708 201001 1 007
Jabatan	: Kepala Seksi Pegujian Kendaraan Bermotor
Intansi	: Dinas Perhubungan Kabupaten Agam

Nilai-nilai Berakhlak yang bisa diambil dari Bapak Fernando Dwatama, Ama. PKB Kepala Seksi (Kasi) Kendaraan Bermotor di Dinas Perhubungan, yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan

Pemimpin yang senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada pemilik kendaraan yang memerlukan jasa terkait pengujian kendaraan bermotor, dengan terus melakukan peningkatan terkait dengan kepuasan masyarakat.



2. Akuntabel

Pemimpin yang selalu bertanggungjawab terhadap semua keputusan dan tindakan yang diambil baik dalam hal administrasi maupun operasional.

Termasuk dalam pelaporan hasil pegujian dan penerbitan sertifikat kendaraan bermotor. Yang membuat terbentuknya kepercayaan publik.

3. Kompeten

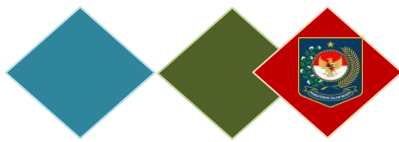
Pemimpin yang selalu membimbing stafnya untuk meningkatkan keterampilan dalam bekerja. Dengan terus meningkatkan keterampilan dirinya dan anggotanya baik melalui pelatihan maupun pengalaman praktis.

4. Harmonis

Pemimpin yang selalu membangun hubungan baik dengan stafnya, baik internal maupun eksternal sehingga membuat lingkungan kerja yang kondusif. Dengan menjalin komunikasi yang efektif dan saling menghargai, berkontribusi pada peningkatan moral dan motivasi tim, sehingga tercapainya suasana kerja yang baik.

5. Loyal

Selalu mendukung kebijakan-kebijakan yang ditetapkan pimpinan, dengan tidak menunda-nunda instruksi yang diberikan oleh pimpinan agar setiap langkah organisasi dapat berjalan dengan lancar.



BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

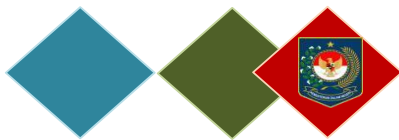
Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai petugas sarana dan prasarana transportasi darat di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam, penulis menemukan isu-isu antara lain :

1. Masih terdapat kendaraan wajib uji yang beroperasi di jalan *over dimensi* pada Dinas Perhubungan Kabupaten Agam.
2. Masih rendah keselamatan kerja (K3) bagi pelaksana pengujian kendaraan bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Agam.
3. Masih lamanya pelayanan administrasi pengujian kendaraan bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam.

Untuk penjelasan lebih detail tentang pengamatan yang dilakukan penulis di tempat kerja disajikan dalam tabel berikut:

Tabel III. 1 Deskripsi isu di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam

NO	ISU	KONDISI SAAT INI	KONDISI DIHARAPKAN
1.	Masih terdapat kendaraan wajib uji yang beroperasi di jalan <i>over dimensi</i> pada Dinas Perhubungan Kabupaten Agam.	Jumlah kendaraan wajib uji yang terdata di setiap bulan dari bulan Januari hingga Juli menunjukkan fluktuasi. Kendaraan wajib uji mengalami penurunan dari tahun 2023 sebanyak 3041 kendaraan menjadi 2635 kendaraan periode bulan Januari-Juli. Dengan rata rata	Meningkatnya pengetahuan ini tercermin dari semakin berkurangnya jumlah kendaraan yang melanggar aturan terkait <i>over dimensi</i> , serta meningkatnya kendaraan yang memenuhi standar peraturan.



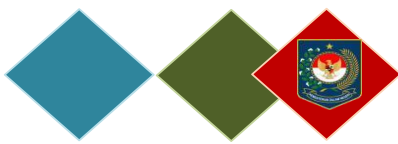
		kendaraan 376 kendaraan perbulannya	
2.	Masih rendah keselamatan kerja (K3) bagi pelaksana pengujian kendaraan bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Agam	Masih kurangnya penggunaan alat pelindung diri (APD) yang memadai bagi pelaksana pengujian kendaraan bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Agam hanya terdapat 2 buah helm pelindung dan belum mempunyai sarung tangan dan kacamata pelindung.	Terpenuhinya alat keselamatan kerja (K3) bagi pelaksana pengujian kendaraan bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Agam.
3.	Masih rendahnya tingkat disiplin pegawai pengujian kendaraan bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam.	Tingkat disiplin pegawai di unit pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Agam masih tergolong rendah, dengan 42% pegawai yang tidak disiplin dan 58% yang sudah menunjukkan disiplin	Peningkatan kedisiplinan seluruh pegawai di unit pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Agam menunjukkan disiplin tinggi, sehingga mencapai tingkat disiplin 100%

Sumber : Hasil pengamatan penulis

1. Isu Ke-1

Masih terdapat kendaraan wajib uji yang beroperasi di jalan over dimensi pada Dinas Perhubungan Kabupaten Agam.

Kendaraan bermotor dengan dimensi yang tidak sesuai over dimensi, menjadi masalah serius di banyak wilayah, termasuk di

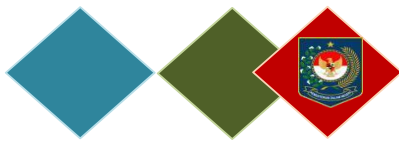


Kabupaten Agam. Over dimensi dapat merusak infrastruktur jalan, menimbulkan kecelakaan, dan merugikan banyak pihak. Over dimensi diatur Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang Dengan Kendaraan Bermotor di Jalan.

Masih belum optimal edukasi mengenai dampak negatif over dimensi bagi pemilik kendaraan bermotor di Pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Agam, permasalahan belum optimalnya karena masih kurangnya himbau bagi pemilik kendaraan tentang dampak dari over dimensi ini. Belum optimalnya edukasi mengenai dampak negatif over dimensi dapat dilihat masih banyaknya kendaraan angkutan barang yang membawa muatan melebihi kapasitas.

Dampaknya yang terjadi bila hal ini tidak segera diselesaikan yaitu akan menyebabkan kerusakan infrastruktur karena beban muatan melebihi dari aturan yang berlaku, resiko kecelakaan yang lebih tinggi akibat kendaraan yang tidak stabil, serta kerugian ekonomi meningkatkan biaya pemeliharaan jalan dan infrastruktur yang harus ditanggung oleh pemerintah dan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Kendaraan dengan dimensi berlebih masih cukup tinggi, terlihat dari berkurangnya jumlah kendaraan yang terdata wajib uji, meskipun program pengawasan dan penegakan hukum terhadap kendaraan over dimensi sudah berjalan, implementasinya belum maksimal, dan data-data pelanggaran over dimensi pun belum sepenuhnya terhimpun. Dalam upaya pencegahan dan pengendalian kendaraan over dimensi di wilayah Kabupaten Agam, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, salah satunya adalah kepatuhan pengemudi dan pemilik kendaraan terhadap peraturan. Dari hasil observasi di lapangan kendaraan over dimensi baru terjaring apabila saat melakukan operasi gabungan atau razia. Selain itu, pemilik kendaraan seringkali hanya mematuhi aturan sementara saat ada operasi penegakan, namun kembali melanggar



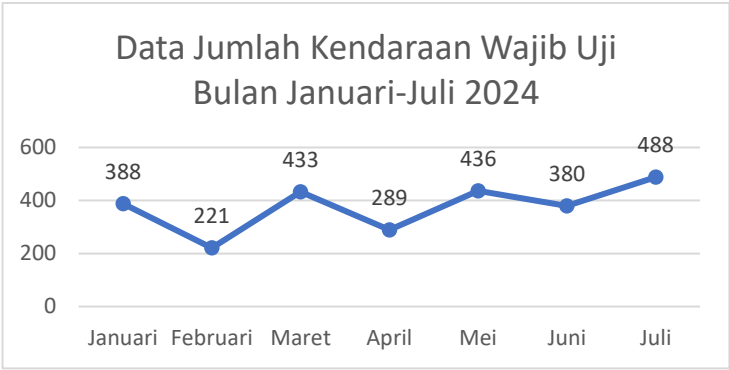
setelah operasi selesai, tanpa ada perbaikan yang signifikan pada muatan dan dimensi kendaraan mereka.

Data jumlah kendaraan wajib uji pengujian kendaran bermotor bulan Januari-Juli 2024 sebagai berikut:

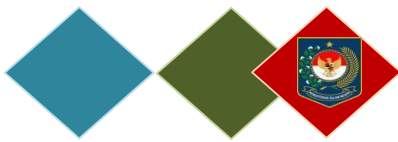
Tabel III. 2 Jumlah Kendaraan Wajib Uji Bulan Januari-Juli 2024

No.	Bulan	Jumlah Kendaraan
1	Januari	388
2	Februari	221
3	Maret	433
4	April	289
5	Mei	436
6	Juni	380
7	Juli	488
Total Kendaraan		2635

Sumber : Data Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Agam 2024



Gambar III. 1 Grafik jumlah kendaraan wajib uji bulan Januari-Juli 2024



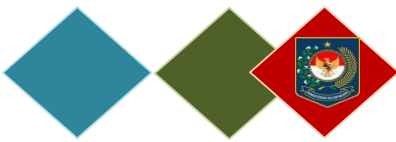
Gambar III. 2 Kendaraan Barang Over Dimensi

2. Isu Ke-2

Masih rendah keselamatan kerja (K3) bagi pelaksana pengujian kendaraan bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Agam.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam setiap aktivitas kerja, termasuk di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam, khususnya bagi pelaksana pengujian kendaraan bermotor. Namun, saat ini masih rendahnya penerapan K3 di kalangan petugas pengujian kendaraan. Kurangnya kesadaran dan pemahaman akan pentingnya K3, serta terbatasnya fasilitas dan perlengkapan keselamatan sangat minim hanya terdapat 2 helm pelindung untuk pengujian.

Petugas sering kali dihadapkan pada risiko kecelakaan seperti cedera fisik akibat alat uji yang tidak berfungsi dengan baik, paparan terhadap zat berbahaya seperti asap kendaraan, serta kelelahan akibat beban kerja yang berlebihan. Selain itu, prosedur kerja yang tidak



standar dan minimnya pelatihan terkait K3 juga berkontribusi pada rendahnya keselamatan kerja di tempat tersebut.

Dampak yang terjadi bila hal ini tidak segera diselesaikan yaitu Cedera dan Kecelakaan Kerja dan mengurangi produktivitas kerja. Petugas yang cedera atau sakit akan absen dari pekerjaan, yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses pengujian kendaraan dan menurunkan efisiensi layanan.

Penerapan alat K3 yang tepat juga meningkatkan produktivitas dan moral pekerja, karena mereka merasa aman dan terlindungi, yang pada gilirannya menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman dan efisien.



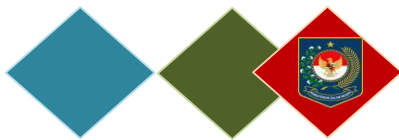
Gambar III. 3 Petugas sedang melaksanakan pengujian Kendaraan

3. Isu Ke-3

Masih rendahnya tingkat disiplin pegawai pengujian kendaraan bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam.

Disiplin pegawai merujuk pada tingkat kepatuhan dan ketaatan pegawai terhadap aturan, kebijakan, prosedur, dan standar yang ditetapkan oleh organisasi tempat mereka bekerja. Disiplin yang baik mencerminkan sikap profesional, tanggung jawab, dan komitmen terhadap pekerjaan. Di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Agam, fenomena rendahnya disiplin pegawai menjadi masalah yang semakin mengkhawatirkan.

Berdasarkan data yang tersedia, hanya 58% pegawai yang menunjukkan disiplin dalam menjalankan tugas mereka, sementara



42% sisanya belum mematuhi standar disiplin yang diharapkan. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam penerapan budaya kerja yang disiplin di lingkungan tersebut. Kurangnya disiplin ini dapat berdampak negatif pada kualitas pelayanan dan efektivitas kerja

PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
LAPORAN KEHADIRAN PEGAWAI PER PERIODE

UNIT KERJA : Dinas Perhubungan (Dishub)
Jl. Garuda No. 11, Juli 2018

No	Nama (NPI)	JANUARI		FEBRUARI		MARCH		APRIL		MAY		JUNE		JULY		AUGUST		SEPTEMBER		OCTOBER		NOVEMBER		DECEMBER	
		KEH	DAK	KEH	DAK	KEH	DAK	KEH	DAK	KEH	DAK	KEH	DAK	KEH	DAK	KEH	DAK	KEH	DAK	KEH	DAK	KEH	DAK	KEH	DAK
1	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
11	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
12	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
13	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
14	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...

Sumber : Hasil pengamatan penulis

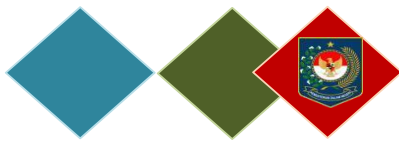
Gambar III. 4 Bukti tidak disiplin pegawai di pengujian kendaraan bermotor

B. Penetapan Core Isu

Setelah melakukan identifikasi pada isu aktual, tahapan selanjutnya yang akan dilakukan adalah pemilihan isu dengan menggunakan analisis kriteria Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan (APKL). Analisis APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu untuk dicarikan solusinya dalam kegiatan aktulisasi. Metode tapisan isu ini merupakan teknik scoring dalam penetapan prioritas isu.

Metode ini memiliki empat kriteria yaitu :

- Aktual (A) artinya isu tersebut belum terselesaikan dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat.
- Problematik (P) artinya isu tersebut memiliki masalah yang kompleks, sehingga perlu segera dicarikan solusinya secara komprehensif
- Kekhalayakan (K) artinya isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya kepentingan



seseorang atau sekelompok kecil orang.

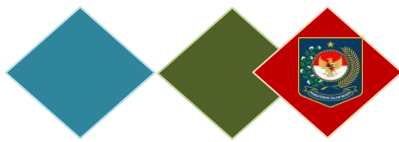
- d. Layak (L) artinya isu masuk akal,realistis,relvan,dan dapat dibahas sesuai tugas dan tanggungjawab.

Analisis isu APKL menggunakan rentang nilai berupa matrik skor yaitu nilai 1 sampai 5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Berikut ini merupakan hasil dari penapisan isu di Pengujian Kendaraan Bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam dengan menggunakan teknik APKL:

Tabel III. 3 Penetapan Isu dengan Teknik APKL

No.	Isu	Indikator				Jumlah	Peringkat
		A	P	K	L		
1.	Masih terdapat kendaraan wajib uji yang beroperasi dijalan <i>over dimensi</i> pada Dinas Perhubungan Kabupaten Agam.	4	5	4	4	17	1
2.	Masih rendah keselamatan kerja (K3) bagi pelaksana penguji kendaraan bermotor pada	4	3	3	3	13	3



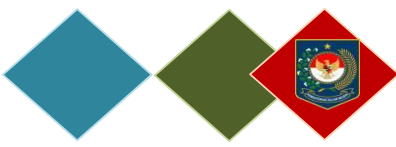
	Dinas Perhubungan Kabupaten Agam						
3.	Masih rendahnya tingkat disiplin pegawai pengujian kendaraan bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam	4	4	3	4	15	2

Sumber: Hasil Analisis

Nilai	Kriteria			
	Aktual	Problematis	Kekhalayakan	Kelayakan
5	Sangat Aktual	Sangat mendesak	Sangat kompleks	Sangat layak
4	Aktual	mendesak	kompleks	layak
3	Cukup Aktual	Cukup mendesak	Cukup kompleks	Cukup layak
2	Kurang Aktual	Kurang mendesak	Kurang kompleks	Kurang layak
1	Tidak Aktual	Tidak mendesak	Tidak kompleks	Tidak layak

Sumber: Aktual problematis kekhalayakan kelayakan

Berdasarkan hasil analisis kualitas isu dengan menggunakan teknik APKL pada tabel diatas, maka di dapatkan core isu sebagai berikut “Masih terdapat kendaraan wajib uji yang beroperasi di jalan *over dimensi* pada Dinas Perhubungan Kabupaten Agam”



C. Analisis Core Isu

Berdasarkan hasil analisis isu menggunakan teknik APKL dilakukan analisis penyebab terjadinya isu tersebut, yaitu:

- a. Kurangnya edukasi mengenai dampak negatif over dimensi bagi pemilik kendaraan bermotor

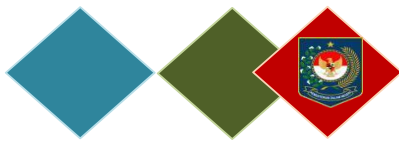
Kurangnya edukasi dapat diatasi dengan memanfaatkan poster di media sosial dan banner edukasi. Poster yang dirancang dengan informasi yang jelas dan menarik akan diposting di platform media sosial Dinas Perhubungan Kabupaten Agam, seperti Facebook, Instagram, dan Twitter. Dan banner akan dipasang ditempat strategis supaya pemilik kendaraan mudah menerima informasi yang diberikan.

- b. Kurangnya fasilitas timbangan di jalan raya untuk angkutan barang
- c. Belum optimalnya petugas yang menindak kendaraan over dimensi

Dalam menentukan prioritas masalah yang perlu diselesaikan segera, penulis menggunakan teknik analisis USG (Urgency, Seriousness, dan Growth). Analisis USG (Urgency, Seriousness, dan Growth) mempertimbangkan tingkat kepentingan, keseriusan, dan perkembangan setiap variabel dengan skor 1– 5.

- a. Urgency (urgensi), yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.
- b. Seriousness (keseriusan), yaitu melihat dampak masalah tersebut terhadap produktivitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak, dan sebagainya.
- c. Growth (berkembangnya masalah), yaitu apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit dicegah.

Berikut ini adalah tabel analisa isu dengan teknik USG untuk tiga penyebab isu yang telah disebutkan di atas:



Tabel III. 4 Analisa isu dengan teknik USG

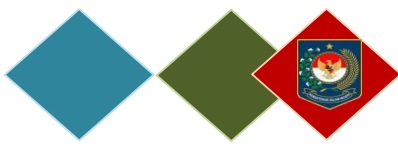
No.	Penyebab Masalah	Kriteria			Jumlah	Peringkat
		U	S	G		
1	Kurangnya edukasi mengenai dampak negatif over dimensi bagi pemilik kendaraan bermotor	4	4	4	12	1
2.	Kurangnya fasilitas Timbangan di jalan raya untuk angkutan barang	3	3	4	10	3
3.	Kurangnya backup data operasional atau data salinan di pengujian kendaraan bermotor	4	4	3	11	2

Sumber: Hasil Analisis

Nilai	Urgency (U)	Seriousness (S)	Growth (G)
5	Sangat mendesak	Sangat serius	Sangat cepat memburuk
4	Mendesak	Serius	Cepat memburuk
3	Cukup mendesak	Cukup serius	Cukup cepat memburuk
2	Kurang mendesak	Kurang serius	Kurang cepat memburuk
1	Tidak mendesak	Tidak serius	Tidak cepat memburuk

Sumber: Urgency seiousnss growth

Berdasarkan analisis isu menggunakan teknik USG di atas, didapatkan isu nomor 1 menjadi peringkat pertama sehingga menjadi prioritas utama yang akan dipecahkan masalahnya yaitu "Kurangnya



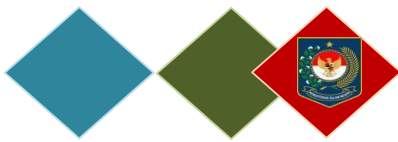
edukasi mengenai dampak negatif over dimensi bagi pemilik kendaraan bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam”.

Tingkat urgensinya tinggi karena tanpa edukasi yang memadai, para pemilik kendaraan mungkin tidak memahami risiko keselamatan dan kerusakan infrastruktur yang ditimbulkan oleh praktik over dimensi, yang dapat berakibat fatal, termasuk kecelakaan lalu lintas yang serius. Dari sisi keseriusan (seriousness), kurangnya pengetahuan ini dapat mengakibatkan dampak buruk tidak hanya bagi pengemudi dan pemilik kendaraan, tetapi juga bagi masyarakat umum, karena over dimensi dapat merusak jalan dan jembatan serta meningkatkan risiko kecelakaan. Sementara itu, dari perspektif pertumbuhan (growth), jika isu ini tidak segera ditangani, maka potensi masalah akan terus berkembang, memperburuk kondisi infrastruktur dan meningkatkan biaya perawatan, serta berisiko meningkatkan angka kecelakaan. Oleh karena itu, peningkatan edukasi mengenai dampak negatif over dimensi menjadi prioritas utama yang harus segera diatasi untuk mengurangi risiko dan meningkatkan keselamatan di jalan raya.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

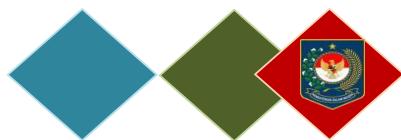
Berdasarkan hal diatas, maka gagasan kreatif penyelesaian core isu adalah “Upaya Meningkatkan E-DAMPOL (Edukasi Dampak Negatif Kendaraan Bermotor Over Dimensi Kepada Pemilik Kendaraan di Pengujian Kendaraan Bermotor melalui Media Digital) di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam”.Gagasan tersebut terkait dengan substansi Mata Pelatihan Agenda III Smart ASN dan Manajemen ASN yang harus mempunyai kemampuan individu dalam mengetahui cara mengatasi permasalahan yang tidak optimal dengan melakukan edukasi kepada pengguna kendaraan angkutan barang. Kegiatan – kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Konsultasi Kepada Pimpinan terkait Upaya Meningkatkan Edukasi Dampak Negatif Kendaraan Bermotor



Over Dimensi Kepada Pemilik Kendaraan di Pengujian Kendaraan Bermotor melalui media digital di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam

- b. Pembuatan desain poster tentang dampak negatif kendaraan over dimensi dan memberikan informasi terkait over dimensi di media sosial dalam bentuk poster
- c. Pembuatan Banner Tentang over dimensi berdasarkan Peraturan perundang undangan yang berlaku.
- d. Pelaksanaan sosialisasi Tentang Dampak Negatif Over Dimensi kepada pemilik kendaraan Melakukan sosialisasi Tentang Dampak Negatif Over Dimensi kepada pemilik kendaraan .
- e. Pembuatan video edukasi tentang over dimensi kendaraan
- f. Pengukuran dimensi kendaraan bermotor angkutan barang bak terbuka
- g. Pelaksanaan evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah dilakukan
- h. Pembuatan laporan terkait Upaya edukasi dampak negatif over dimensi kendaraan bermotor melalui media digital di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam.



BAB IV

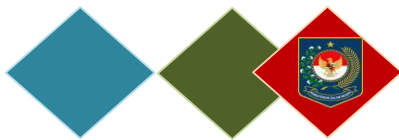
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Untuk mempermudah proses pengerjaan dalam kegiatan habituasi yang berlangsung dari tanggal 19 Agustus 2024 hingga 21 September 2024, perlu dibuat rencana kegiatan aktualisasi yang terstruktur dan terukur. Berikut ini merupakan tabel jadwal kegiatan aktualisasi :

Tabel IV. 1 Jadwal kegiatan aktualisasi

No	Kegiatan	Agustus		September		
		III	IV	I	II	III
1	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan (19 agustus 2024 s/d 21 agustus 2024)					
2	Pembuatan desain poster tentang dampak negatif kendaraan over dimensi dan memberikan informasi terkait over dimensi di media sosial dalam bentuk poster (22 agustus 2024 s/d 25 agustus 2024)					
3	Pembuatan Banner Tentang over dimensi berdasarkan Peraturan perundang undangan yang berlaku. (26 agustus 2024 s/d 28 agustus 2024)					
4	Pelaksanaan sosialisasi Tentang Dampak Negatif Over Dimensi kepada pemilik kendaraan (29 agustus 2024 s/d 4 september 2024)					
5	Pembuatan video tentang over dimensi kendaraan (5 september 2024 s/d 8 september 2024)					
6	Pengukuran dimensi kendaraan bermotor angkutan barang bak terbuka (9 september 2024 s/d 12 september 2024)					
7	Pelaksanaan evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah dilakukan					



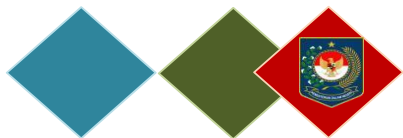
	(13 september 2024 s/d 17 september 2024)					
8	Pembuatan laporan terkait Upaya edukasi dampak negatif over dimensi kendaraan bermotor melalui media digital di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam. (18 september 2024 s/d 21 september 2024)					

Sumber : Analisis Penulis

Selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi, terjadi beberapa perubahan yang tidak sesuai rencana jadwal pada Laporan seminar rancangan. Pertama adantambahan kegiatan baru yang tidak terdapat dalam rancangan awal, seperti pembuatan Video , yang mengharuskan perubahan penjadwalan untuk menyesuaikan alokasi waktu pengerjaannya. selanjutnya, jumlah laporan mingguan yang perlu dikumpulkan berkurang menjadi empat laporan dalam periode lima minggu.

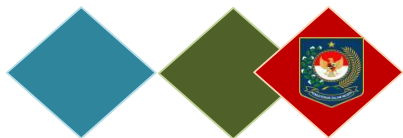
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Dinas Perhubungan Kabupaten Agam
Identifikasi Isu	:	1. Masih terdapat kendaraan wajib uji yang beroperasi di jalan over dimensi pada Dinas Perhubungan Kabupaten Agam 2. Masih rendah keselamatan kerja (K3) bagi pelaksana pengujian kendaraan bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Agam 3. Masih rendahnya tingkat disiplin Pegawai pengujian kendaraan bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam
Isu Yang diangkat	:	Masih terdapat kendaraan wajib uji yang beroperasi di jalan over dimensi pada Dinas Perhubungan Kabupaten Agam
Gagasan pemecahan Isu	:	Upaya Meningkatkan E-DAMPOL (Edukasi Dampak Negatif Kendaraan Bermotor Over Dimensi Kepada Pemilik Kendaraan di Pengujian Kendaraan Bermotor melalui Media Digital) di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam

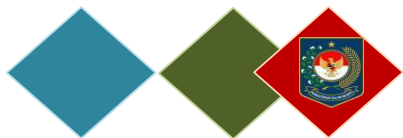


Tabel IV. 2 Matriks Pelaksanan Aktualisasi

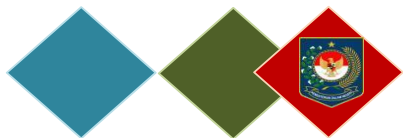
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
1	Pelaksanaan Konsultasi Kepada Pimpinan terkait Upaya Meningkatkan Edukasi Dampak Negatif Kendaraan Bermotor Over Dimensi Kepada Pemilik Kendaraan di Pengujian Kendaraan Bermotor melalui media digital di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam	a. Membuat telaah staf	a. Telah staf dan dokumentasi	Saya menerapkan nilai Akuntabel dalam telaah staf dengan memastikan semua data akurat, transparan, dan setiap keputusan didokumentasikan untuk meningkatkan kepercayaan Saya menerapkan nilai Kompeten dalam telaah staf dengan memastikan analisis yang mendalam, serta rekomendasi yang sesuai dengan perundang-undangan, berbasis pengetahuan, guna menghasilkan keputusan yang efektif dan sesuai hukum	Dalam kegiatan Pelaksanaan Konsultasi Kepada Pimpinan terkait Upaya Meningkatkan Edukasi Dampak Negatif Kendaraan Bermotor Over Dimensi Kepada Pemilik Kendaraan di Pengujian Kendaraan Bermotor melalui media digital di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam terkait dengan misi ke 1 yaitu mewujudkan ketertiban sarana dan prasarana yang menjangkau	Dalam Kegiatan Pelaksanaan Konsultasi Kepada Pimpinan terkait Upaya Meningkatkan Edukasi Dampak Negatif Kendaraan Bermotor Over Dimensi Kepada Pemilik Kendaraan di Pengujian Kendaraan Bermotor melalui media digital di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam nilai organisasi yang dilaksanakan yaitu pelayanan prima dan Inovasi
		b. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	b. Catatan hasil konsultasi dan dokumentasi	Saya menerapkan nilai Berorientasi pelayanan dalam Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan yaitu melakukan perbaikan tiada henti pada catatan konsultasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan memenuhi kebutuhan pimpinan secara optimal Saya menerapkan nilai Loyal dalam melaksanakan konsultasi dengan		



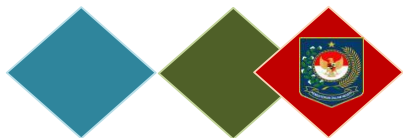
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				pimpinan yaitu Saya telah menghormati dan melaksanakan konsultasi dengan baik bersama mentor, dengan komunikasi yang terbuka dan penerapan saran untuk meningkatkan kualitas kerja serta mencapai hasil yang lebih baik Saya menerapkan nilai Adaptif dalam melaksanakan konsultasi dengan melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dengan berfokus pada penyesuaian cepat terhadap perubahan kebutuhan, fleksibilitas dalam pendekatan, dan inovasi untuk solusi yang relevan	seluruh pelosok daerah	
		c. Membuat surat Persetujuan	c. Surat persetujuan dan dokumentasi	Saya menerapkan nilai Harmonis dalam Membuat surat Persetujuan dengan menghargai setiap pendapat dan memastikan komunikasi yang baik dan menghargai pimpinan untuk menghasilkan keputusan yang efektif dan disetujui bersama Saya menerapkan nilai Kolaboratif dalam Membuat surat Persetujuan yaitu melakukan kerjasama yang efektif dengan mentor melalui komunikasi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi,		



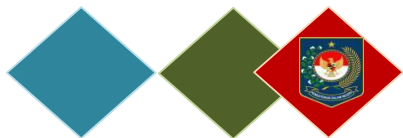
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				memastikan semua aspek kegiatan berjalan lancar dan mencapai hasil yang diinginkan		
2	Pembuatan desain poster tentang dampak negatif kendaraan over dimensi dan memberikan informasi terkait over dimensi di media sosial dalam bentuk poster	a. Membuat draf poster	Draf poster dan dokumentasi	Saya menerapkan nilai Berorientasi pelayanan dalam membuat draf poster dengan memberi informasi, informasi jelas, mudah dipahami, dan desain menarik untuk meningkatkan kepedulian serta interaksi masyarakat akan berkendara Saya menerapkan nilai Kompeten dalam membuat draf poster dengan meningkatkan kompetensi dengan belajar membuat desain poster, yang mendukung nilai berakhlak dan kompeten, sehingga dapat menciptakan materi visual yang efektif dan berkualitas Saya menerapkan nilai Kolaboratif dalam membuat draf poster dengan bekerja sama secara efektif, memanfaatkan berbagai keahlian, memberi kesempatan orang lain berkontribusi	Dalam kegiatan Pembuatan desain poster tentang dampak negatif kendaraan over dimensi dan memberikan informasi terkait over dimensi di media sosial dalam bentuk poster terkait dengan misi ke 1 yaitu mewujudkan ketertiban sarana dan prasarana yang menjangkau seluruh pelosok daerah	Dalam kegiatan Pembuatan desain poster tentang dampak negatif kendaraan over dimensi dan memberikan informasi terkait over dimensi di media sosial dalam bentuk poster nilai organisasi yang dilaksanakan yaitu profesionalisme dan inovasi
		b. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	Catatan konsultasi dan dokumentasi	Saya menerapkan nilai Adaptif dalam Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dengan antusias terhadap perkembangan teknologi		



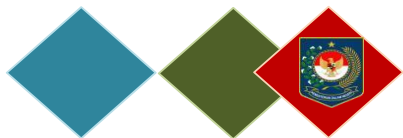
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
			i	dan menerapkan semangat ini dengan membuat desain poster sebaik mungkin, memanfaatkan teknologi terbaru untuk menghasilkan karya yang berkualitas dan inovatif Saya menerapkan nilai Harmonis dalam Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan yaitu menjaga komunikasi saat konsultasi dengan pimpinan untuk mendapatkan solusi yang diinginkan Saya menerapkan nilai Loyal dalam Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dengan menunjukkan integritas, komitmen, dan rasa hormat, serta mendukung keputusan pimpinan secara konsisten dan penuh tanggung jawab		
		c. Memperbaiki poster	Poster final dan dokumentasi	Saya menerapkan nilai Akuntabel dalam Memperbaiki poster dengan saya bertanggungjawab terhadap kualitas dan transparansi dalam proses sehingga memberikan informasi yang jelas Saya menerapkan nilai Berorientasi pelayanan dalam Memperbaiki poster dengan fokus memberikan		



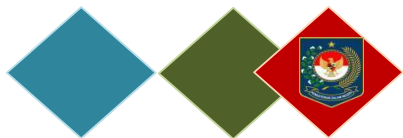
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				informasi yang jelas serta memberi himbauan kepada masyarakat sehingga terciptanya masyarakat yang taat dengan aturan Saya menerapkan nilai Kompeten dalam Memperbaiki poster dengan memanfaatkan keterampilan desain secara efektif, memastikan kualitas visual, dan memastikan informasi yang disajikan akurat serta relevan		
		d. Memposting poster	Screen shot dan dokumentasi	Saya menerapkan nilai Kompeten dalam Memposting poster memastikan desain yang profesional dan informatif, memeriksa kesalahan secara teliti, dan memastikan bahwa poster mencapai tujuan komunikasinya secara efektif Saya menerapkan nilai Berorientasi pelayanan dalam Memposting poster dengan memastikan desain yang mencakup himbuan dan informasi jelas mudah diterima oleh masyarakat		
3	Pembuatan Banner Tentang over dimensi berdasarkan Peraturan perundang	a. Membuat draf banner	Draf banner dan dokumentasi	Saya menerapkan nilai Berorientasi pelayanan dalam Membuat draf banner yaitu Saya telah bersifat cekatan dalam membuat dan menginput banner, memastikan informasi disajikan dengan jelas dan	Dalam kegiatan Pembuatan Banner Tentang over dimensi berdasarkan Peraturan	Dalam kegiatan Pembuatan Banner Tentang over dimensi berdasarkan Peraturan perundang undangan yang berlaku nilai



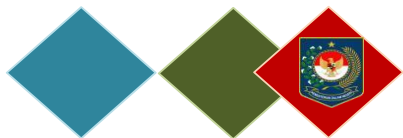
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
	undangan yang berlaku			tepat waktu, sehingga masyarakat menerima informasi yang akurat dan mudah dipahami Saya menerapkan nilai Akuntabel dalam Membuat draf banner dengan saya bertanggungjawab dalam pembuatan banner dari awal hingga selesai sehingga benner bisa digunakan Saya menerapkan nilai Kompeten dalam membuat draf banner dengan mempelajari desain dan memastikan desain yang profesional, memanfaatkan keterampilan teknis dan kreatif, serta memastikan informasi yang disajikan jelas, akurat, dan efektif	perundang undangan yang berlaku terkait dengan misi ke 1 yaitu mewujudkan ketertiban sarana dan prasarana yang menjangkau seluruh pelosok daerah	organisasi yang dilaksanakan yaitu profesionalisme
		b. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	Catatan konsultasi dan dokumentasi	Saya menerapkan nilai Harmonis dalam Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan yaitu memastikan komunikasi terbuka, menerima masukan dari pimpinan saling menghargai, guna mencapai solusi efektif dan menciptakan suasana yang kondusif Saya menerapkan nilai Adaptif dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan saya telah		



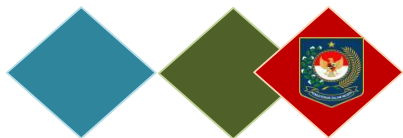
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				berinovasi dengan memanfaatkan media banner tempat memperoleh informasi dan himbau kepada masyarakat Saya menerapkan nilai Loyal dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan yaitu menunjukkan integritas, komitmen, dan rasa hormat, serta mendukung keputusan pimpinan secara konsisten dan penuh rasa tanggung jawab		
		c. Memperbaiki banner	Banner final dan dokumentasi	Saya menerapkan nilai Berorientasi pelayanan dalam Memperbaiki banner dengan cara memperbaiki banner sesuai kebutuhan dan memberikan informasi yang jelas ,memastikan rancangan desain sehingga mudah dipahami oleh masyarakat Saya menerapkan nilai Kompeten dalam Memperbaiki banner dengan memastikan kualitas desain yang terbaik, memeriksa setiap detail secara teliti, dan memastikan pesan yang disampaikan jelas dan efektif Saya menerapkan nilai Kolaboratif dalam Memperbaiki banner dengan bekerja sama dengan staf lain dan		



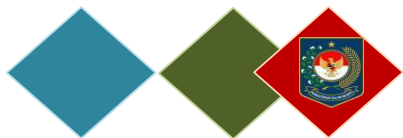
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				meminta masukan secara efektif, memanfaatkan berbagai keahlian, memberi kesempatan orang lain berkontribusi		
4	Pelaksanaan sosialisasi Tentang Dampak Negatif Over Dimensi kepada pemilik kendaraan	a. Memasang banner sosialisasi di pengujian kendaraan bermotor	Terpasang banner dan hasil dokumentasi	Saya menerapkan nilai Berorientasi pelayanan dalam Memasang banner sosialisasi di pengujian kendaraan bermotor yaitu saya telah melakukan perbaikan tiada henti dan memberikan pelayanan informasi yang sebaik mungkin Saya menerapkan nilai Kompeten dalam Memasang banner sosialisasi di pengujian kendaraan bermotor dengan memastikan pemasangan yang tepat, desain yang jelas, dan penyampaian pesan yang efektif kepada pemilik kendaraan Saya menerapkan nilai Adaptif dalam Memasang banner sosialisasi di pengujian kendaraan bermotor dengan menyesuaikan desain dan penempatan banner sesuai dengan kebutuhan lokasi dan kondisi lapangan untuk efektivitas maksimal	Dalam kegiatan Pelaksanaan sosialisasi Tentang Dampak Negatif Over Dimensi kepada pemilik kendaraan yang berlaku terkait dengan misi ke 1 yaitu mewujudkan ketertiban sarana dan prasarana yang menjangkau seluruh pelosok daerah	Dalam kegiatan Pelaksanaan sosialisasi Tentang Dampak Negatif Over Dimensi kepada pemilik kendaraan nilai organisasi yang dilaksanakan yaitu integritas dan pelayanan prima
		b. Menjelaskan dampak negatif over dimensi kepada pemilik	Catatan dan Dokumentasi berupa foto	Saya menerapkan nilai Harmonis dalam Menjelaskan dampak negatif over dimensi kepada pemilik kendaraan dengan menyampaikan		



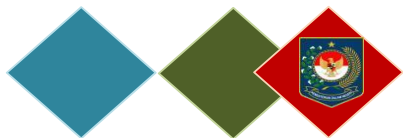
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
		kendaraan		informasi secara terbuka dan saling menghargai, serta mendengarkan umpan balik mereka Saya menerapkan nilai Akuntabel dalam Menjelaskan dampak negatif over dimensi kepada pemilik kendaraan dengan memberikan informasi yang transparan dan jelas, serta memastikan setiap penjelasan didukung data yang akurat dan relevan Saya menerapkan nilai Kolaboratif dalam Menjelaskan dampak negatif over dimensi kepada pemilik kendaraan bekerja sama dengan rekan kerja, untuk memberikan informasi yang komprehensif dan solusi yang terbaik kepada pemilik kendaraan		
		c.Membagikan poster kepada pemilik kendaraan tentang hal yang tahu mengenai dampak negative	Catatan dan dokumentasi	Saya menerapkan nilai berorientasi pelayanan dalam Membagikan poster kepada pemilik kendaraan tentang hal yang tahu mengenai dampak negatif dengan memastikan materi informatif, menyajikan dampak negatif secara jelas, dan memberikan bantuan serta menjawab pertanyaan mereka		



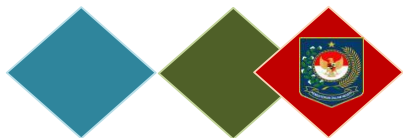
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				secara responsif Saya menerapkan nilai Harmonis dalam Membagikan poster kepada pemilik kendaraan tentang hal yang tahu mengenai dampak negatif dengan menyampaikan informasi secara ramah, saling menghargai, dan mendengarkan umpan balik untuk membangun pemahaman bersama Saya menerapkan nilai Loyal dalam Membagikan poster kepada pemilik kendaraan tentang hal yang tahu mengenai dampak negatif dengan memastikan informasi disampaikan dengan dedikasi penuh, menjaga konsistensi pesan, dan mendukung tujuan jangka panjang emi menjaga nama baik organisasi		
5	Pembuatan video tentang over dimensi kendaraan	a. Membuat konsep video	Desain Konsep video	Saya menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dalam proses konsep video dengan cara video yang dibuat bias digunakan untuk menambah pengetahuan pemilik kendaraan	Dalam kegiatan Pembuatan video Tentang over dimensi terkait dengan misi ke 1 yaitu mewujudkan	Dalam kegiatan Pembuatan video tentang over dimensi kendaraan nilai organisasi yang dilaksanakan yaitu



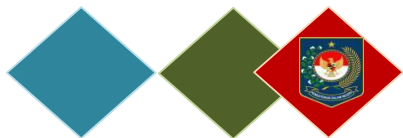
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				Saya menerapkan nilai Kompeten dalam proses konsep video dengan cara menggunakan keahlian dalam pemuatan konsep video Saya menerapkan nilai Akuntabel karena saya memeriksa ulang konsep video yang telah dibuat dan saya mengamati dengan cermat konsep video tersebut	ketertiban sarana dan prasarana yang menjangkau seluruh pelosok daerah	pelayanan prima
		b. Konsultasi dengan pimpinan	Catatan konsultasi dan dokumentasi	Saya menerapkan nilai Harmonis dalam konsultasi dengan pimpinan yaitu dengan mendengarkan masukan dan saran dalam memberi masukan video tersebut Saya menerapkan nilai Loyal dalam konsultasi dengan pimpinan yaitu selalu mendukung masukan dan arahan dari pimpinan dalam menciptakan video yang baik		
		c. Membuat dan upload video	Video tentang over dimensi	Saya menerapkan nilai Adaptif dalam membuat video tentang sosialisasi yang saya lakukan karena saya memaksimalkan kemampuan dalam membuat video tersebut dengan mencari referensi dari youtube dan google. Saya menerapkan nilai Kompeten		



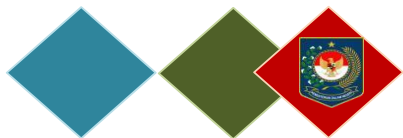
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				yaitu saya membuat video dengan sebaik-baiknya sehingga informasi mudah dimengerti Saya menerapkan nilai Kolaboratif yaitu saya cekatan dalam membuat video dengan diskusi dengan rekan kerja sosialisasi Tentang Dampak Negatif Over Dimensi kepada pemilik		
6	Pengukuran dimensi kendaraan bermotor angkutan barang bak terbuka	a. Melakukan konsultasi anggota dengan kasi pengujian kendaraan bermotor atau mentor	Catatan konsultasi dengan mentor berupa foto	Saya menerapkan nilai Kompeten dalam Melakukan konsultasi anggota dengan kasi pengujian kendaraan bermotor atau mentor dengan bertanggung jawab dengan memastikan bahwa waktu konsultasi yang disepakati sesuai dengan kebutuhan dan persiapan yang telah dilakukan untuk kualitas terbaik. Saya menerapkan nilai Loyal dalam Melakukan konsultasi anggota dengan kasi pengujian kendaraan bermotor atau mentor dengan menghormati dan melaksanakan konsultasi bersama mentor dengan baik yang mencerminkan bahwa loyalitas terhadap proses pengembangan diri dan organisasi.	Dalam kegiatan Pengukuran dimensi kendaraan bermotor angkutan barang bak terbuka terkait dengan misi ke 1 yaitu mewujudkan ketertiban sarana dan prasarana yang menjangkau seluruh pelosok daerah	Dalam kegiatan Pengukuran dimensi kendaraan bermotor angkutan barang bak terbuka nilai organisasi yang dilaksanakan yaitu profesionalisme



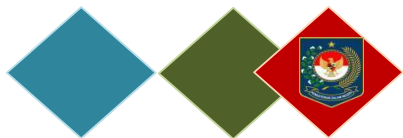
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				Saya menerapkan nilai Akuntabel dalam Melakukan konsultasi anggota dengan kasi pengujian kendaraan bermotor atau mentor dengan bersikap disiplin dalam melaksanakan kegiatan konsultasi dengan selalu datang tepat waktu sesuai dengan kesepakatan saya bersama mentor sebelumnya. Saya menerapkan nilai Harmonis dalam Melakukan konsultasi anggota dengan kasi pengujian kendaraan bermotor atau mentor dengan telah menghargai setiap pendapat yang diberikan oleh mentor dengan cara mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh mentor dalam kegiatan konsultasi. Saya menerapkan nilai Adaptif dalam Melakukan konsultasi anggota dengan kasi pengujian kendaraan bermotor atau mentor dengan bersikap proaktif dalam menerima saran dan arahan dari mentor terkait pelaksanaan pengukuran dimensi kendaraan bermotor angkutan barang bak terbuka.		



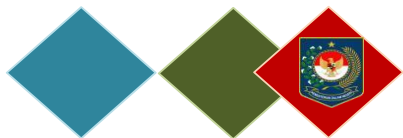
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
		b. menyiapkan meteran sebagai alat bantu ukur	Bukti dokumentasi	Saya menerapkan nilai Kompeten dalam menyiapkan meteran sebagai alat bantu ukur dengan telah mengetahui cara menyiapkan dan menggunakan meteran dengan baik dan benar menunjukkan kompetensi dalam melakukan pengukuran yang akurat terhadap dimensi kendaraan bermotor. Saya menerapkan nilai Kolaboratif dalam menyiapkan meteran sebagai alat bantu ukur dengan telah menyiapkan alat bantu ukur berupa meteran bersama sama dengan pegawai pengujian kendaraan bermotor untuk dapat digunakan dengan baik dan meminimalisir kesalahan Saya menerapkan nilai Loyal dalam menyiapkan meteran sebagai alat bantu ukur dengan telah menyiapkan meteran sebagai alat bantu ukur menunjukkan loyalitas terhadap pekerjaan dan organisasi dengan berusaha untuk melakukan tugas dengan sebaik-baiknya		
		c. Melakukan	Catatan	Saya menerapkan nilai Kompeten		



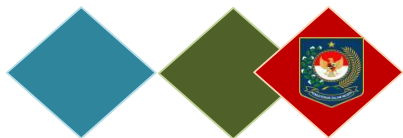
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
		pemeriksaan ukuran sesuai standar pengujian kendaraan bermotor	pengukuran dan bukti dokumentasi saat melakukan pengukuran berupa foto	dalam Melakukan pemeriksaan ukuran sesuai standar pengujian kendaraan bermotor dengan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dengan melakukan pengukuran di pengujian kendaraan bermotor sesuai dengan standar yang telah ada. Saya menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dalam Melakukan pemeriksaan ukuran sesuai standar pengujian kendaraan bermotor dengan bersikap cekatan dan dapat diaandalkan dalam melakukan kegiatan pemeriksaan ukuran dimensi kendaraan bermotor sesuai standar di pengujian kendaraan bermotor Saya menerapkan nilai Loyal dalam Melakukan pemeriksaan ukuran sesuai standar pengujian kendaraan bermotor dengan telah menjaga nama baik mentor dan instansi dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan melakukan pengukuran bak terbuka secara baik dan akurat. Saya menerapkan nilai Akuntabel		



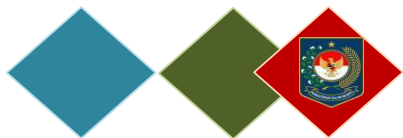
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
		d. Melakukan pemantauan kendaraan	Catatan pemantauan kendaraan	dalam Melakukan pemeriksaan ukuran sesuai standar pengujian kendaraan bermotor dengan telah memastikan pengukuran dimensi terhadap kendaraan bermotor yang dilakukan telah sesuai standar yang ada, ini menandakan melaksanakan tugas dengan tanggung jawab dan cermat. Saya menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan karena saya memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam melakukan pemantauan kendaraan bermotor angkutan barang bak terbuka Saya menerapkan nilai Harmonis karena didalam pemantauan kendaraan bermotor angkutan barang bak terbuka saya tidak membedakan-pengendara.		
7	Pelaksanaan evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah dilakukan	a. Meminta masukan evaluasi tentang edukasi over dimensi	Dokumentasi evaluasi tentang dampak negatif over dimensi	Saya menerapkan nilai Berorientasi pelayanan dalam Pelaksanaan evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah dilakukan dengan melakukan perbaikan tiada henti terhadap kegiatan yang saya lakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat	Dalam kegiatan Pelaksanaan evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah dilakukan terkait dengan misi ke 1 yaitu	Dalam Kegiatan Pelaksanaan evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah dilakukan nilai organisasi yang dilaksanakan yaitu inovasi , dan bermartabat



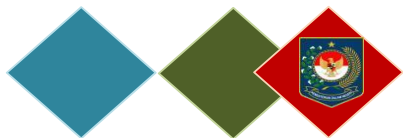
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				Saya menerapkan nilai Akuntabel dalam Pelaksanaan evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah dilakukan memastikan transparansi dalam proses, mendokumentasikan hasil secara detail, dan bertanggung jawab atas setiap temuan dan tindak lanjut yang diperlukan Saya menerapkan nilai Kompeten dalam Pelaksanaan evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah dilakukan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang tepat, menganalisis data secara mendalam, dan memberikan rekomendasi/evaluasi yang berbasis pada hasil yang akurat	mewujudkan ketertiban sarana dan prasarana yang menjangkau seluruh pelosok daerah	
		b. Mencatat poin penting terhadap evaluasi yang dilakukan	Catatan evaluasi dampak negatif Over dimensi	Saya menerapkan nilai Loyal dalam Pelaksanaan evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah dilakukan saya selalu antusias dalam menerima masukan evaluasi dari pimpinan Saya menerapkan nilai Adaptif dalam Pelaksanaan evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah dilakukan saya selalu antusias dalam menerima masukan evaluasi		



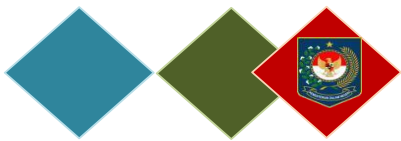
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				tentang kegiatan edukasi tersebut Saya menerapkan nilai Harmonis dalam Pelaksanaan evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah dilakukan dengan memastikan komunikasi yang baik antar tim, mendengarkan masukan dari berbagai pihak, dan mencapai kesepakatan untuk perbaikan bersama		
		c. Melaporkan hasil evaluasi	Dokumentasi melaporkan hasil evaluasi kepada mentor	Saya menerapkan nilai Kolaboratif dalam Melaporkan hasil evaluasi saya telah melakukan evaluasi, laporan evaluasi akan disampaikan kepada mentor dan dilakukan diskusi dalam mewujudkan hasil yang lebih baik Saya menerapkan nilai Harmonis dalam Melaporkan hasil evaluasi saya telah menjalin komunikasi yang baik dengan mentor dan melaporkan hasil evaluasi Saya menerapkan nilai Loyal dalam Melaporkan hasil evaluasi dengan saya telah menghormati dan menghargai serta melaporkan hasil evaluasi kepada mentor untuk		



No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				ditindaklanjuti		
8	Pembuatan Laporan terkait Upaya Meningkatkan Edukasi Dampak Negatif Kendaraan Bermotor Over Dimensi Kepada Pemilik Kendaraan di Pengujian Kendaraan Bermotor melalui media digital di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam	a. Menyusun draft laporan kegiatan	Draf laporan dan dokumentasi	Saya menerapkan nilai Akuntabel dalam Menyusun draft laporan kegiatan dengan memastikan laporan transparan, tepat, dan berdasarkan data yang akurat, serta bertanggung jawab atas setiap informasi yang disajikan Saya menerapkan nilai Berorientasi pelayanan dalam Menyusun draft laporan kegiatan dengan berfokus pada kebutuhan pembaca, menyajikan informasi yang jelas, relevan, dan mudah dipahami, serta responsif terhadap umpan balik Saya menerapkan nilai Adaptif dalam Menyusun draft laporan kegiatan dengan selalu antusias dalam menerima masukan dalam penulisan laporan tentang edukasi dampak negatif Over dimensi	Dalam kegiatan Pembuatan Laporan terkait Upaya Meningkatkan Edukasi Dampak Negatif Kendaraan Bermotor Over Dimensi Kepada Pemilik Kendaraan di Pengujian Kendaraan Bermotor melalui media digital di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam terkait dengan misi ke 1 yaitu mewujudkan ketertiban sarana dan prasarana yang menjangkau seluruh pelosok daerah	Dalam kegiatan Pembuatan Laporan terkait Upaya Meningkatkan Edukasi Dampak Negatif Kendaraan Bermotor Over Dimensi Kepada Pemilik Kendaraan di Pengujian Kendaraan Bermotor melalui media digital di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam nilai organisasi yang dilaksanakan yaitu profesionalisme dan bermartabat
		b. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai laporan kegiatan	catatan konsultasi laporan kegiatan kepada	Saya menerapkan nilai loyal dalam Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai laporan kegiatan dengan meminta masukan ketebukaan terhadap pimpinan dan		

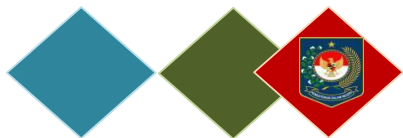


No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
			mentor berupa dokumentasi	bertanggungjawab atas laporan kegiatan Saya menerapkan nilai Harmonis dalam Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai laporan kegiatan menciptakan suasana kolaboratif, mendengarkan dengan empati, dan menjaga hubungan yang baik, serta memastikan komunikasi yang saling mendukung dan produktif		
		c. Memperbaiki laporan	Laporan final dan dokumentasi	Saya menerapkan nilai Kompeten dalam Memperbaiki laporan dengan menggunakan keahlian dan pengetahuan yang tepat untuk menganalisis, memperbaiki, dan menyempurnakan laporan secara akurat, serta memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disajikan Saya menerapkan nilai Kolaboratif dalam Memperbaiki laporan dengan bekerja sama dengan tim/rekan kerja untuk berbagi ide, memanfaatkan berbagai keahlian, dan mencapai solusi bersama, guna menghasilkan laporan yang lebih baik Saya menerapkan nilai Loyal dalam		



No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				Memperbaiki laporan dengan menjaga nama baik mentor dan instansi tentang laporan tentang edukasi over dimensi demi keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan		

Sumber: Hasil Analisis



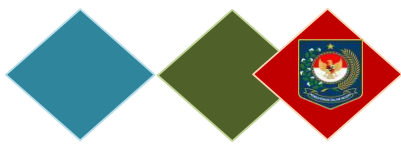
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Berdasarkan Matrik Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi diatas maka dapat di simpulkan dengan matriks rekapitulasi rencana habituasi NND PNS (BerAKHLAK) dibawah ini :

Tabel IV. 3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

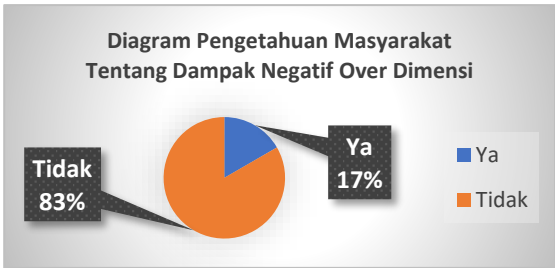
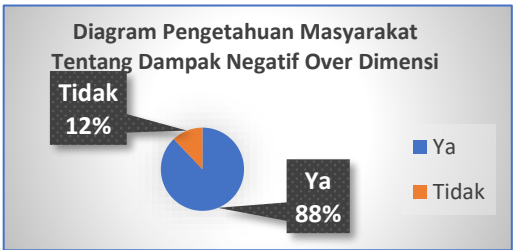
N o	Mata Pelatihan	Kegiatan																Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		Ke-8			
		Rencan a	Realisas i	Rencan a	Realisas i	Rencan a	Realisas i	Rencan a	Realisas i	Rencan a	Realisas i	Rencan a	Realisas i	Rencana	Realisas i	Rencana	Realisasi		
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	14	
2	Akuntabel	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	11	
3	Kompeten	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	1	1	1	1	14	
4	Harmonis	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	10	
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	12	
6	Adaptif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
7	Kolaboratif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
Jumlah MP Yang Diaktualisasikan Per Kegiatan		7	7	11	11	9	9	9	9	10	10	13	13	9	9	8	8	76	

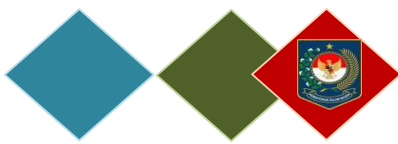
Sumber ; Analisis Penulis



C. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel IV. 4 Capaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
1. Belum optimalnya media edukasi seperti pengguna media sosial yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi terkait dampak negatif over dimensi di Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Agam, sehingga masyarakat mendapatkan informasi 2. Belum adanya media sosialisasi berupa poster yang diposting di medsos atau banner atau konten yang berisi tentang dampak negatif over dimensi dan pengukuran dimensi yang sesuai dengan aturan undang-undang, sehingga masyarakat tidak mengetahui aturan tentang over dimensi	1. Adanya media edukasi sudah berjalan dengan optimal untuk menyampaikan himbauan/informasi melalui media sosial yang langsung dikelola oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Agam 2. Adanya poster/banner dan konten di media sosial yang dapat dilihat oleh masyarakat sehingga masyarakat / pemilik kendaraan bisa secara langsung maupun dari media sosial bisa memperoleh informasi tentang dampak negatif over dimensi dan membuat kendaraan over dimensi berkurang.
 Gambar IV. 1 Diagram Pengetahuan Masyarakat Tentang Over Dimensi(Sebelum)	 Gambar IV. 2 Diagram Pengetahuan Masyarakat Tentang Over Dimensi(Sesudah)



D. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Adapun manfaat terselesaikannya core isu pada aktualisasi ini adalah:

1. Individu Peserta

Penulis dapat meningkatkan pelayanan publik dan kompetensi dengan memberikan informasi terkait edukasi dampak negatif over dimensi serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) dalam peran dan kedudukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Agam.

2. Instansi

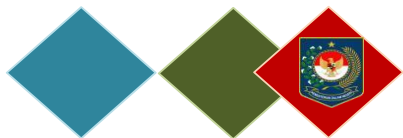
Dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat Kabupaten Agam akan pelayanan di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam. Selain itu, dapat memajukan dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat salah satunya keselamatan dalam berkendara sesuai dengan visi misi Dinas Perhubungan Kabupaten Agam

3. Stakeholders

Dengan adanya aktualisasi berjudul “Upaya Meningkatkan E-DAMPOL (Edukasi Dampak Negatif Kendaraan Bermotor Over Dimensi Kepada Pemilik Kendaraan di Pengujian Kendaraan Bermotor melalui media digital) di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam” diharapkan pemilik kendaraan di Kabupaten Agam dapat lebih memahami dampak dari kendaraan yang melebihi dimensi yang ditetapkan.

F. Rencana Tidak Lanjut Aktualisasi

Kegiatan aktualiasi ini tidak berhenti hanya pada jadwal Pelatihan Dasar CPNS ini saja, akan tetapi harus diteruskan dan diterapkan dalam penugasan sehari-hari. Kegiatan aktualisasi ini telah dilaksanakan selama kurang lebih 1 (satu) bulan di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Agam, tetapi ada beberapa hal yang harus disempurnakan, sehingga rencana aksi tindak lanjut penyempurnaan kegiatan aktualisasi ini adalah :

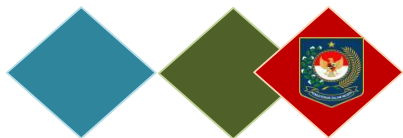


1. Rencana Jangka Menengah

Tabel IV. 5 Tabel rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi Jangka Menengah

No	Kegiatan	Output	Waktu	Para pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Sosialisasi Lanjutan kepada masyarakat tentang dampak negatif Over dimensi	Dokumentasi Konten Sosialisasi di media sosial maupun secara langsung kepada pemilik kendaraan yang melakukan pengujian	3 bulan (Oktober - Desember 2024)	1. Dinas Perhubungan 2. Masyarakat 3. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana 4. Kasi Pengujian Kendaraan Bermotor 5. Staf : Agung Wijaya	APBD	Edukasi dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang dampak negatif Over Dimensi

Sumber : Analisis Penulis

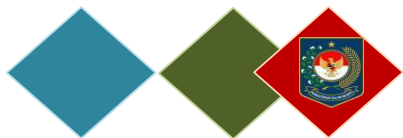


2. Rencana Jangka Panjang

Tabel IV. 6 Tabel rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi Jangka Panjang

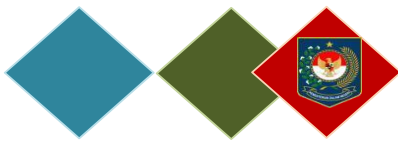
No	Kegiatan	Output	Waktu	Para pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Pengembangan materi edukasi tentang over dimensi dalam bentuk modul yang disosialisasikan ke perusahaan	Mengintegrasikan edukasi tentang over dimensi ke Perusahaan	5 tahun (2025-2030)	1. Dinas Perhubungan 2. Masyarakat 3. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana 4. Kasi Pengujian Kendaraan Bermotor 5. Staf : Agung Wijaya	APBD	Tujuanya supaya perusahaan dapat menerapkan dan memahami bagaimana dampak dari over dimensi

Sumber : Analisis Penulis



No	Kegiatan	Output	Waktu	Para pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
2	Melakukan Penelitian dan Publikasi tentang dampak negatif over dimensi	Melakukan Penelitian dan Publikasi tentang dampak negatif over dimensi	10 tahun (2025-2030)	1. Dinas Perhubungan 2. Masyarakat 3. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana 4. Kasi Pengujian Kendaraan Bermotor 5. Staf : Agung Wijaya	APBD	Memberikan Dasar Data yang kuat yang digunakan untuk mendukung argumen dalam advokasi dan kebijakan terkait pengelolaan transportasi dan lingkungan.

Sumber : Analisis Penulis



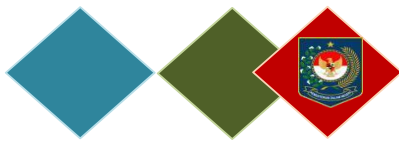
BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi capaian hasil dari penyelesaian core isu mengenai rendahnya kesadaran masyarakat tentang edukasi dampak negatif over dimensi dapat disimpulkan mendapatkan hasil yang signifikan, meningkatnya pemahaman masyarakat tentang dampak yang ditimbulkan dari over dimensi baik untuk kendaraan maupun lingkungan. Sebelum sosialisasi, hanya 17% responden yang paham akan dampak negatif over dimensi. Namun setelah sosialisasi 88% responden paham akan dampak negatif dari over dimensi. Hal ini membuktikan bahwa edukasi dampak negatif tentang over dimensi yang dilakukan melalui media digital dan pemasangan banner di pengujian berhasil memberikan dampak yang positif terhadap pemahaman dan kesadaran masyarakat/pemilik kendaraan.

Kegiatan yang dilakukan penulis selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi yaitu saya telah menerapkan semua nilai BerAKHLAK secara konsisten dalam semua tahapan kegiatan yang saya lakukan. Nilai **Berorientasi Pelayanan** terdapat pada pembuatan desain poster, pembuatan banner, pelaksanaan sosialisasi dan pembuatan video tentang pengukuran dimensi truk. **Akuntabel** terdapat pada kegiatan penyusunan telaah staf, desain poster banner video serta laporan evaluasi kegiatan dimana saya memastikan keakuratan data. **Kompeten** saya terapkan pada proses pembuatan poster, banner, video tentang edukasi dampak negatif over dimensi. Selanjutnya dalam komunikasi saya menerapkan nilai **Harmonis** baik dalam kegiatan berkomunikasi dengan pimpinan baik itu konsultasi maupun berinteraksi dengan pemilik kendaraan di pengujian kendaraan bermotor pada saat sosialisasi. Loyal saya tunjukkan dengan komitmen penuh dalam melaksanakan tugas. Nilai Adaptif saya terapkan pada saat saya menerima masukan dan saran yang diberikan oleh pimpinan, Nilai Kolaboratif saya terapkan



dengan melakukan kerjasama dengan tim dan pihak-pihak terkait di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Agam.

B. Rekomendasi

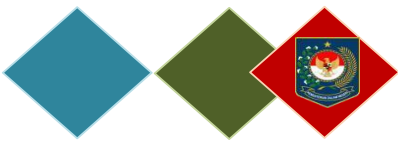
1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Untuk penyelenggara pelatihan yaitu Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi agar dapat terus mengembangkan cara pembelajaran dan metode yang dirasa perlu kembangkan atau ditingkatkan dan dapat mempertahankan kualitas pelatihan dan meningkatkan inovasi agar lebih baik kedepannya. Untuk mempertahankan kualitas pelatihan, penting juga untuk melibatkan instruktur yang kompeten dan berpengalaman, serta menyediakan fasilitas yang memadai. Selain itu, feedback dari peserta pelatihan harus menjadi acuan untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan meningkatkan inovasi, seperti penggunaan metode pembelajaran interaktif dan pembelajaran berbasis proyek, Pusat Pengembangan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif.

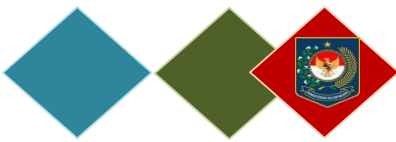
Dengan langkah-langkah ini, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi dapat tidak hanya meningkatkan kualitas pelatihan yang ada, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

2. Untuk Instansi asal peserta

Penerapan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) yang telah direalisasikan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi sebaiknya dikembangkan secara terus menerus, bukan hanya ketika melakukan pelatihan dasar dan aktualisasi saja, seperti kegiatan E-DAMPOL. Melalui program-program pengembangan berkelanjutan, ASN akan lebih mampu menginternalisasi nilai-nilai BerAKHLAK dan menjadikannya sebagai bagian integral dari budaya kerja. Dengan



demikian, diharapkan akan tercipta aparatur yang tidak hanya kompeten, tetapi juga berintegritas dan berkomitmen untuk melayani masyarakat dengan baik. Implementasi nilai-nilai ini secara konsisten dalam setiap aktivitas akan menciptakan budaya organisasi yang lebih positif dan produktif, sehingga ASN dapat lebih efektif dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka sebagai pelayan publik yang profesional dan beretika.



Lampiran 1 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke - 1

A. Pelaksanaan Aktualisasi

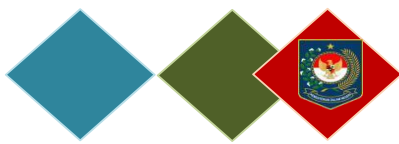
1. Pelaksanaan Konsultasi dengan pimpinan terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan

a. Membuat telaah staf

Tanggal Pelaksanaan : 19 agustus

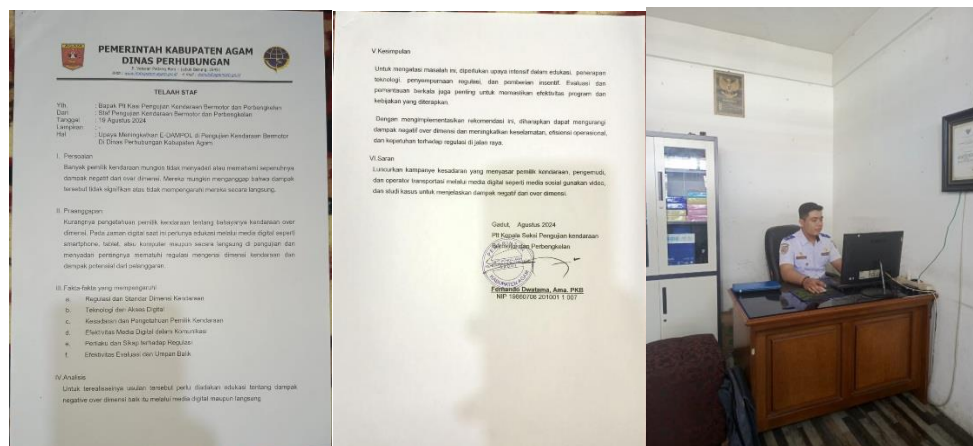
Pada hari senin tanggal 19 agustus, saya memulai membuat telaah staf dalam membuat telaah staf saya menerapkan nilai **Akuntabel** membuat telaah staf dengan rasa penuh tanggung jawab, memulai dengan mengumpulkan dan memverifikasi semua data yang relevan untuk telaah staf, dalam proses penyusunan point-point telaah staf, saya memastikan data tersebut saya menghindari / meminimalisir kesalahan yang akan mempengaruhi hasil akhir, dan saya bertanggung jawab untuk memastikan setiap langkah dan dokumentasi tidak hanya mencakup data rinci tetapi juga dokumentasi setiap langkah yang diambil dan keputusan yang diambil selama proses telaah staf yang staf guna mendapatkan hasil yang baik. Memastikan bahwa proses telaah staf dilakukan dengan transparansi penuh, memungkinkan semua pihak yang berkepentingan untuk memahami dan mengevaluasi keputusan yang diambil. membantu menciptakan sebuah telaah staf yang dapat dipertanggung jawabkan dan jelas.apabila data tidak akurat atau terjadi kesalahan akan mengakibatkan data yang diperoleh tidak maksimal.

Dalam proses telaah staf ini saya juga menerapkan nilai **Kompeten**. Dalam melaksanakan tugas ini, saya memastikan bahwa setiap langkah dilakukan dengan keahlian dan pengetahuan yang mendalam. Saya memulai dengan mengumpulkan semua data yang relevan dan melakukan verifikasi menyeluruh untuk memastikan keakuratan informasi. Proses penyusunan telaah staf dilakukan dengan pendekatan yang berbasis pengetahuan, di mana setiap data dianalisis secara mendalam dan dipertimbangkan dengan cermat. Saya juga memastikan bahwa setiap

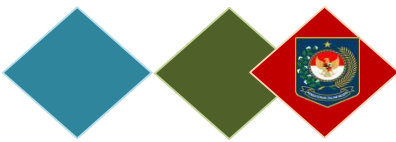


rekomendasi yang dihasilkan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, serta berbasis pada analisis yang tepat.

Selama penyusunan telaah staf, saya menjaga agar semua rekomendasi dan keputusan didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang hukum dan peraturan terkait. Dokumentasi setiap langkah dan keputusan dilakukan secara terperinci, agar hasil akhir dapat dipertanggungjawabkan dan dipahami dengan jelas oleh semua pihak yang berkepentingan. Dengan mengutamakan kompetensi dalam setiap tahap, saya berkomitmen untuk memastikan bahwa telaah staf tidak hanya efektif tetapi juga sah secara hukum, memberikan hasil yang berkualitas dan sesuai dengan standar profesional yang tinggi. Saya dapat memastikan bahwa telaah staf yang saya sajikan lebih komprehensif dan relevan, sehingga dapat memberikan solusi yang inovatif dan berkelanjutan untuk tantangan yang dihadapi organisasi. saya berharap dapat menciptakan sinergi yang positif dan mendorong keterlibatan yang lebih besar dalam proses pengambilan keputusan.



Gambar 1 Telaah Staf dan Dokumentasi

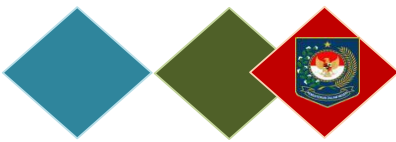


b. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan

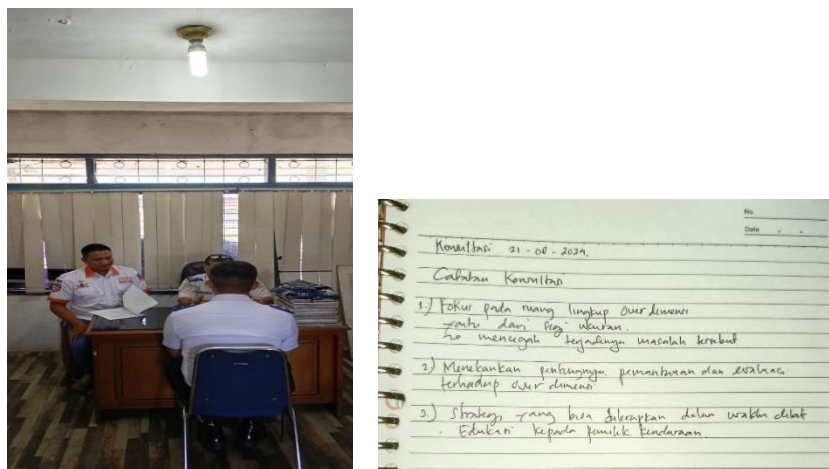
Tanggal Pelaksanaan : 20 agustus 2024

Pada hari selasa tanggal 20 agustus, saya dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan saya menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** dalam konsultasi tersebut, saya fokus pada pemahaman dan pemenuhan kebutuhan pimpinan, memastikan bahwa setiap informasi dan rekomendasi yang disampaikan bermanfaat. Saya mempersiapkan materi , menyediakan data yang diperlukan dan menyusun presentasi dengan cara yang jelas dan mudah dipahami. Selama konsultasi, saya aktif mendengarkan masukan dan pertanyaan dari pimpinan, memberikan respons yang baik. Saya juga memastikan bahwa diskusi berlangsung dalam suasana yang terbuka dan konstruktif, memberi kesempatan bagi pimpinan untuk menyampaikan pandangan dan kekhawatiran mereka secara langsung. Dengan mengedepankan prinsip pelayanan, saya berusaha untuk mendukung pimpinan dalam mencapai keputusan yang terbaik, sekaligus memastikan bahwa proses konsultasi berjalan dengan lancar dan produktif.

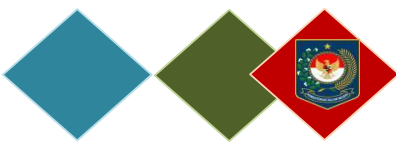
Selain itu, saya dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan saya menerapkan nilai **loyal** Selama konsultasi, saya memberikan dukungan yang kuat terhadap keputusan pimpinan , saya selalu menghormati keputusan strategis yang diambil. Saya berfokus pada upaya untuk memahami dan mengakomodasi kepentingan pimpinan, menjaga komunikasi terbuka dan mendengarkan masukan dengan seksama. menerima saran dan masukan dan melakukan arahan dari pimpinan sehingga mencapai hasil terbaik. Saya percaya bahwa loyalitas tidak hanya tentang mendukung keputusan yang diambil, tetapi juga berkontribusi secara proaktif dalam memberikan alternatif dan solusi yang bermanfaat. Dengan pendekatan ini, saya berupaya menciptakan lingkungan yang saling menghormati dan mendukung, di mana setiap ide dapat diutarakan dengan bebas.



saya juga dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan saya menerapkan nilai **adaptif** Selama pertemuan, saya menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan pendekatan dan materi konsultasi berdasarkan kebutuhan dan preferensi pimpinan yang mungkin berubah-ubah. Saya memulai dengan mempersiapkan berbagai skenario dan opsi untuk dibahas. Saya secara aktif mendengarkan pandangan pimpinan dan responsif terhadap setiap perubahan fokus atau kebutuhan tambahan yang muncul selama konsultasi. Dengan fleksibilitas ini, saya dapat menyesuaikan informasi yang disampaikan agar lebih relevan dan bermanfaat, memastikan bahwa pimpinan mendapatkan solusi yang paling sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi. Melalui pendekatan adaptif ini, saya berusaha untuk membuat konsultasi lebih produktif dan efisien, memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik dengan respons yang tepat dan relevan terhadap dinamika diskusi. Dengan menggunakan data yang akurat dan terkini, saya dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi yang ada. Selain itu, saya berkomitmen untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan saya agar dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti. Dengan demikian, saya berharap dapat membantu pimpinan dalam merumuskan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi.



Gambar 2 Konsultasi dengan pimpinan dan Catatan Konsultasi

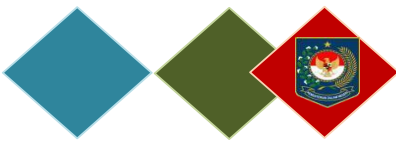


c. Membuat surat persetujuan

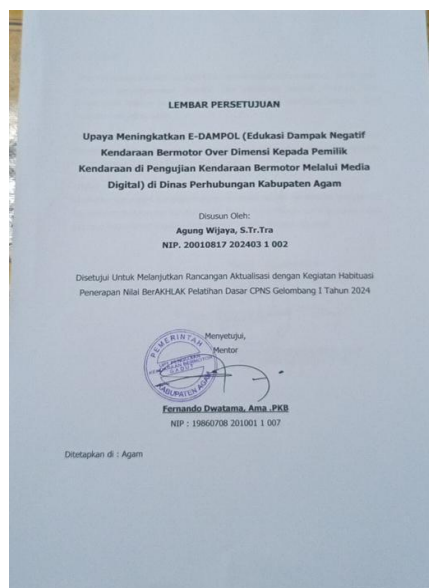
Tanggal Pelaksanaan : 21 agustus 2024

Pada hari rabu tanggal 21 agustus, saya dalam membuat surat persetujuan saya menerapkan nilai **harmonis** Saya memastikan bahwa surat persetujuan yang saya buat mencerminkan keseimbangan dan keselarasan antara semua pihak yang terlibat. Untuk itu, saya mengedepankan komunikasi yang efektif dan jelas, menyusun surat dengan bahasa yang diplomatis dan penuh pertimbangan agar semua pihak merasa diperhatikan dan dihargai. Saya juga melakukan koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait sebelum finalisasi surat, memastikan bahwa semua masukan dan persetujuan telah diperoleh dengan harmonis. Selama penyusunan, saya memerhatikan detail-detail penting untuk menjaga agar isi surat sesuai dengan kebutuhan dan harapan semua pihak, menghindari potensi konflik atau kesalahpahaman. saya siap untuk melakukan revisi jika diperlukan agar dokumen tersebut dapat mencerminkan kebutuhan dan harapan semua pihak secara lebih baik. Dengan pendekatan ini, saya memastikan bahwa surat persetujuan yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar formalitas tetapi juga mencerminkan kerjasama yang efektif dan saling menghargai antara semua pihak yang terlibat, sehingga memperkuat hubungan kerja yang positif dan produktif. Saya meninjau kembali setiap bagian dari surat untuk memastikan konsistensi dan kejelasan, serta untuk menghindari adanya ambiguitas yang dapat menimbulkan kebingungan di kemudian hari. Dengan melibatkan pihak-pihak terkait dalam proses review final, saya memastikan bahwa setiap aspek dari surat persetujuan telah disetujui secara kolektif dan memenuhi ekspektasi semua pihak.

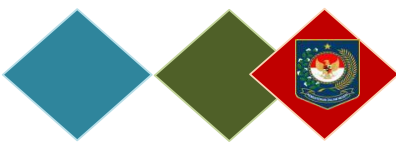
Selain itu, saya dalam membuat surat persetujuan saya menerapkan nilai **kolaboratif** dengan menjalin komunikasi yang intensif dan terbuka dengan pimpinan serta pihak-pihak terkait. Saya mengatur pertemuan awal untuk mendiskusikan tujuan surat persetujuan tersebut



dan memastikan bahwa semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang apa yang perlu dicapai. Selanjutnya, saya menyusun draft surat persetujuan dengan mempertimbangkan berbagai input dan saran yang telah disampaikan. Saya memberikan draft tersebut kepada pimpinan dan pihak terkait untuk mendapatkan feedback lebih lanjut, menjaga agar komunikasi tetap terbuka dan responsif terhadap setiap komentar atau revisi yang diperlukan. Selama proses ini, saya berkoordinasi secara terus-menerus supaya hasil akhir surat persetujuan sesuai dengan yang diinginkan pimpinan. Saya juga memastikan untuk mencatat setiap masukan yang diterima dan mengintegrasikannya ke dalam draft dengan cermat, sehingga setiap revisi mencerminkan kebutuhan dan harapan pimpinan. Dengan melibatkan pihak terkait secara aktif, saya dapat menciptakan rasa kepemilikan terhadap hasil akhir, sehingga meningkatkan komitmen tim terhadap keputusan yang diambil. Selain itu, saya selalu siap untuk memberikan penjelasan tambahan jika diperlukan, memastikan bahwa setiap aspek dari draft dapat dipahami dengan jelas.



Gambar 3 Surat Persetujuan dan Dokumentasi



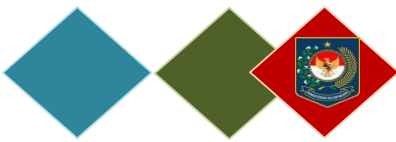
2. Pembuatan desain poster tentang dampak negatif kendaraan over dimensi dan memberikan informasi terkait over dimensi di media sosial dalam bentuk poster

- a. **Membuat draf poster**

Tanggal Pelaksanaan : 22 agustus 2024

Pada hari kamis tanggal 22 agustus, saya dalam membuat draf poster saya menerapkan nilai **berorinetasi pelayanan** Saya memulai dengan mengumpulkan informasi terkait dimensi dan kebutuhan desain poster untuk memastikan bahwa semua elemen yang diperlukan tercakup. Setelah itu, saya mencari desain yang menarik dan sesuai dengan tema pelayanan berkualitas, guna menarik perhatian pemilik kendaraan dan menyampaikan pesan dengan jelas. Selanjutnya, saya menyusun draf poster dengan mempertimbangkan semua informasi dan desain yang telah dipilih, memastikan bahwa poster tersebut mencerminkan komitmen kami terhadap pelayanan yang optimal dan dapat memenuhi harapan semua pihak yang terlibat.

Selain itu, saya dalam membuat draf poster saya menerapkan nilai **Kompeten** saya memilih desain yang sesuai dan efektif untuk menampilkan informasi dengan jelas dan menarik. Proses ini melibatkan pemilihan elemen visual yang mendukung pesan poster serta memastikan bahwa teks dan grafik disusun secara terampil yang saya aplikasikan di aplikasi canva. Dengan langkah-langkah ini, saya bertujuan untuk menghasilkan poster yang tidak hanya estetik tetapi juga menyampaikan informasi dengan tepat dan efektif, mencerminkan standar kompetensi tinggi dalam setiap aspek pembuatan poster. Saya memeriksa ulang setiap detail untuk memastikan konsistensi dalam penggunaan warna, font, dan tata letak, serta memastikan bahwa desain tersebut sesuai dengan prinsip pelayanan yang kami junjung tinggi. Dengan langkah-langkah ini, saya bertujuan untuk menghasilkan poster yang tidak hanya bagus dalam menyampaikan informasi tetapi juga mengedepankan pemahaman yang cepat bagi pemilik kendaraan.

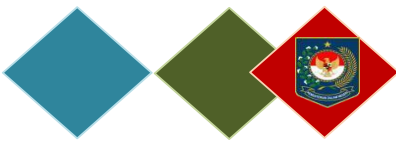


Saya dalam membuat draf poster saya menerapkan nilai **Kolaboratif** Saya memulai dengan meminta masukan kepada pimpinan terkait tujuan poster serta mengumpulkan masukan dan ide dari semua anggota. Setelah itu, saya menyusun draf awal poster berdasarkan kontribusi yang diterima, memastikan bahwa desain dan konten mencerminkan pandangan kolektif. Saya kemudian mendistribusikan draf tersebut untuk mendapatkan umpan balik tambahan, dan bekerja bersama tim untuk melakukan revisi yang diperlukan, memastikan setiap masukan diintegrasikan dengan baik. Proses ini melibatkan koordinasi yang terus-menerus dan diskusi konstruktif untuk mencapai hasil akhir yang konsisten.

Selama seluruh proses, saya menjaga komunikasi yang terbuka dan transparan agar setiap anggota tim merasa terlibat dan dihargai. Dengan demikian, setiap ide dan masukan dapat diutarakan tanpa ragu, menciptakan suasana yang mendukung kreativitas. Saya juga memastikan untuk memberikan update berkala tentang perkembangan draf, sehingga semua pihak tetap dalam satu jalur. Melalui kolaborasi yang intensif ini, saya berharap dapat menghasilkan poster yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.



Gambar 1 Draft poster dan Dokumentasi

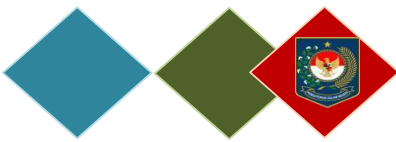


b. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan

Tanggal Pelaksanaan : 22 agustus 2024

Pada hari kamis tanggal 22 agustus, saya dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan saya menerapkan nilai **adaptif** saya melaksanakan konsultasi dengan antusias terhadap perkembangan teknologi seperti pembuatan desain. Menggunakan perangkat lunak desain grafis terbaru dan teknik pencetakan digital yang canggih. Dengan memanfaatkan teknologi ini, saya dapat menciptakan desain yang lebih menarik dan profesional, sekaligus memastikan bahwa semua elemen poster sesuai dengan standar kualitas tinggi. Saya juga melakukan penelitian tentang tren desain terkini dan teknik inovatif yang dapat meningkatkan daya tarik visual poster dan memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan jelas dan efektif oleh audiens target.

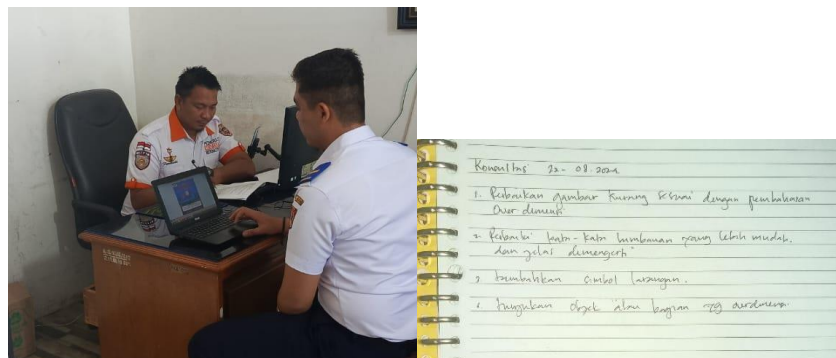
Selain itu, saya dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan saya menerapkan nilai **harmonis** Saya memulai konsultasi dengan mendengarkan dengan penuh perhatian setiap saran dan masukan dari pimpinan, memastikan bahwa semua perspektif dipertimbangkan dan dihargai. Selama proses ini, saya menjaga komunikasi yang terbuka dan transparan, menghindari potensi konflik. Saya juga secara aktif berusaha untuk menyelaraskan tujuan dan harapan pimpinan dengan ide-ide dan rencana yang saya ajukan, menciptakan sinergi antara kedua belah pihak untuk menemukan solusi yang paling efektif. Dengan memastikan bahwa setiap komentar atau kritik diterima dengan sikap positif dan diterjemahkan ke dalam tindakan nyata, saya menjaga agar konsultasi tetap produktif dan harmonis. Hasil dari pendekatan ini adalah solusi terbaik yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pimpinan tetapi juga memperkuat hubungan kerja yang positif dan saling menghargai. Saya percaya bahwa menciptakan suasana yang harmonis juga melibatkan pengakuan atas kontribusi masing-masing pihak, sehingga semua merasa dihargai dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, saya



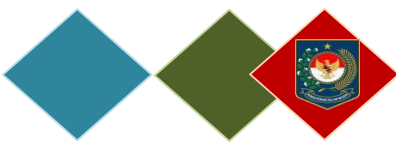
berusaha untuk mengatasi perbedaan pendapat dengan cara yang konstruktif, mencari titik temu yang dapat diterima oleh semua pihak. Akhirnya, saya berharap dapat menjadikan setiap konsultasi sebagai kesempatan untuk memperkuat hubungan kerja dan meningkatkan efektivitas tim secara keseluruhan.

saya dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan saya menerapkan nilai **loyal** Saya memulai konsultasi dengan memastikan bahwa setiap interaksi dilakukan dengan transparansi dan kejujuran, sehingga membangun kepercayaan dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat dan dapat diandalkan. Selama konsultasi, saya secara konsisten mengikuti prinsip-prinsip yang telah disepakati dan bertanggung jawab penuh atas setiap usulan dan keputusan yang diberikan pimpinan, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mencerminkan dedikasi saya terhadap tujuan organisasi dan pimpinan.

Selain itu, selama konsultasi, saya aktif mendengarkan dan mempertimbangkan masukan serta perspektif dari pimpinan dengan penuh perhatian. Saya mengedepankan sikap terbuka terhadap umpan balik dan siap melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan hasil yang optimal bagi organisasi. Komitmen saya untuk terus belajar dan berkembang dalam peran ini mencerminkan tekad saya untuk tidak hanya memenuhi harapan pimpinan, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan tim dan organisasi secara keseluruhan.



Gambar 2 Melaksanakan konsultasi dan dokumentasi

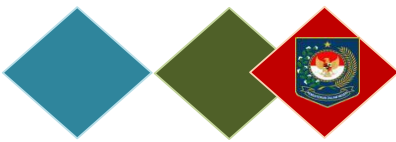


c. Memperbaiki poster

Tanggal Pelaksanaan : 23 agustus 2024

Pada hari jumat tanggal 23 agustus, saya dalam melaksanakan perbaikan poster saya menerapkan nilai **akuntabel** saya bertanggung jawab terhadap perbaikan poster dengan saya melaksanakan perbaikan dengan mengikuti rencana yang telah ditetapkan dan memastikan bahwa setiap langkah dilakukan dengan teliti dan sesuai dengan standar yang diharapkan. Saya juga mencatat dan melaporkan progres perbaikan secara transparan kepada tim dan pimpinan, sehingga semua pihak dapat memantau perkembangan dan memberikan umpan balik tambahan jika diperlukan. Selama proses perbaikan, saya juga memastikan perbaikan sudah baik dengan meminta rekan kerja menilai hasil akhir dari poster yang telah diperbaiki. Saya melakukan evaluasi menyeluruh untuk memastikan bahwa setiap revisi telah diterapkan dengan benar dan bahwa poster memenuhi semua kriteria yang ditetapkan, termasuk konsistensi desain, kejelasan informasi, dan kesesuaian dengan tujuan komunikasi.

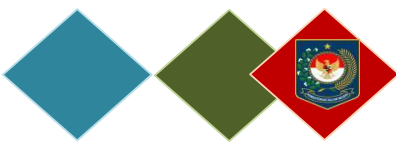
Selain itu, saya dalam melaksanakan perbaikan poster saya menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** saya memastikan bahwa setiap revisi yang dilakukan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna dengan lebih baik, seperti penyesuaian desain yang memudahkan pemahaman dan meningkatkan daya tarik visual poster. Selanjutnya, saya melaksanakan perbaikan dengan mempertimbangkan saran dan masukan yang telah diterima, memastikan bahwa perubahan yang diterapkan tidak hanya meningkatkan kualitas poster tetapi juga mencerminkan komitmen saya terhadap pelayanan yang optimal. Saya mengevaluasi setiap elemen dari poster untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan jelas, relevan, dan mudah diakses oleh audiens. Selain itu, saya memastikan bahwa proses perbaikan berjalan lancar



Tidak hanya itu saya dalam melaksanakan perbaikan poster saya menerapkan nilai **kompeten** Saya memulai proses perbaikan dengan mengevaluasi setiap aspek dari poster yang sudah ada, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan berdasarkan masukan yang diterima. Dengan menggunakan alat desain grafis terbaru dan teknik yang sudah terbukti efektif, saya melakukan revisi yang diperlukan untuk memastikan bahwa poster tidak hanya memenuhi standar estetika yang tinggi tetapi juga berfungsi dengan baik dalam menyampaikan pesan secara jelas dan efektif. Saya memeriksa kembali setiap elemen desain, mulai dari tata letak hingga pemilihan warna dan tipografi, untuk memastikan konsistensi dan kualitas visual yang optimal. Saya juga memperhatikan aspek keterbacaan, memastikan bahwa pesan utama dapat dengan mudah dipahami oleh audiens target. Melalui proses ini, saya berkomitmen untuk menciptakan poster yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga efektif dalam mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan.



Gambar 3 Pebaikan Poster dan dokumentasi



d. Memposting poster

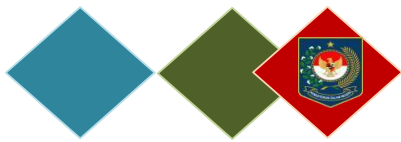
Tanggal Pelaksanaan : 23 agustus 2024

Pada hari jumat tanggal 23 agustus, saya dalam melaksanakan kegiatan memposting poster saya menerapkan nilai **kompeten** Saya terlebih dahulu memastikan bahwa file poster yang akan diposting telah diperiksa untuk akurasi dan kualitas. Ini termasuk pengecekan resolusi gambar, kejelasan teks, dan konsistensi desain untuk memastikan bahwa poster akan terlihat profesional dan menarik di platform yang dipilih. Saya juga memastikan bahwa semua elemen visual sesuai dengan standar yang ditetapkan dan tidak ada kesalahan yang dapat mempengaruhi penyampaian pesan.

Selanjutnya, saya memilih platform yang paling sesuai untuk memposting poster berdasarkan analisis audiens target dan tujuan komunikasi. Dengan menggunakan pengetahuan tentang platform tersebut, saya mengoptimalkan format dan ukuran poster untuk memastikan tampilan yang optimal dan kompatibilitas teknis. Saya juga memanfaatkan fitur-fitur khusus dari platform, seperti penjadwalan posting atau tag yang relevan, untuk meningkatkan jangkauan dan dampak poster. Selama proses memposting, saya memantau dengan cermat untuk memastikan bahwa poster dipublikasikan dengan benar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Selain itu, saya dalam melaksanakan kegiatan memposting poster saya menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** diawali dengan pemilihan platform yang paling tepat untuk memposting poster, berdasarkan analisis kebutuhan audiens dan tujuan komunikasi. Saya melakukan riset untuk memahami di mana audiens target lebih aktif dan lebih mungkin untuk melihat dan merespons poster tersebut. Dengan pendekatan ini, saya memastikan bahwa poster diposting di tempat yang optimal untuk menjangkau audiens secara efektif.

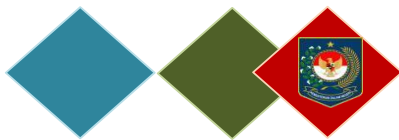
Selanjutnya, dalam kegiatan selajunnya saya mempersiapkan poster dengan mempertimbangkan aksesibilitas dan kemudahan bagi



audiens. Saya memastikan bahwa ukuran dan format poster sesuai dengan spesifikasi platform sehingga poster dapat ditampilkan dengan jelas dan tanpa gangguan. Saya juga memperhatikan elemen-elemen seperti teks yang mudah dibaca dan desain yang menarik, untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan cepat dan efektif. Selain itu, saya memantau reaksi dan tanggapan audiens setelah poster diposting, siap untuk memberikan bantuan atau klarifikasi jika diperlukan. Saya memastikan bahwa semua pertanyaan atau umpan balik dari audiens ditanggapi dengan cepat dan profesional, menunjukkan komitmen kami terhadap pelayanan yang responsif. Dengan cara ini, saya tidak hanya menciptakan poster yang menarik, tetapi juga membangun hubungan yang lebih baik dengan audiens. Setelah mendapatkan umpan balik, saya menganalisis data tersebut untuk meningkatkan strategi komunikasi di masa depan. Selain itu, saya juga mengajak audiens untuk berinteraksi lebih lanjut, seperti melalui komentar atau pesan pribadi, untuk menciptakan dialog yang konstruktif. Hal ini membantu dalam memperkuat keterlibatan dan membangun komunitas yang saling mendukung. Di akhirnya, saya percaya bahwa dengan pendekatan yang berorientasi pada pelayanan, pesan yang disampaikan akan lebih efektif dan berdampak positif.



Gambar 4 Srenshoot Posing Poster dan dokumentasi

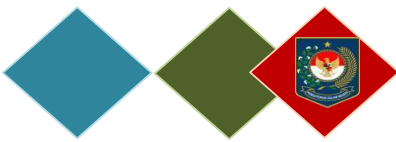


B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor Minggu Ke-1				
Nama Peserta		Agung Wijaya, S.Tr.Tra		
Satuan Kerja		Dinas Perhubungan Kabupaten Agam		
Tempat Aktualisasi		UPKB Gadut		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	Senin/ 19 Agustus 2024.	Pada kegiatan Telaah Staf, pada point II Perancangan diperbaiki	Telah melakukan Perbaikan dengan baik	
2	Selasa/ 20 Agustus 2024.	Pembahasan. Terfokus kepada. Over dimensi sayr.	Sudah Terlaksana dengan baik	
3	Jumat/ 23 Agustus 2024	Pada tahapan Pembuatan poster Perbaiki gambar dan kata-kata himbunan.	Sudah melakukan Perbaikan gambar dan kata-kata himbunan	

A. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		Agung Wijaya, S.Tr. Tra		
Satuan Kerja		Dinas Perhubungan Kabupaten Agam		
Tempat Aktualisasi		Dinas Perhubungan Kabupaten Agam		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi (Telepon/SMS/Email/dll)
1				
2				
3				



Lampiran 2 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke - 2

A. Pelaksanaan Aktualisasi

3. Pelaksanaan Pembuatan Banner Tentang over dimensi berdasarkan Peraturan perundang undangan yang berlaku.

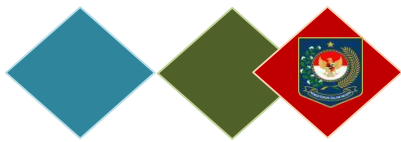
b. Membuat draf banner

Tanggal Pelaksanaan : 26 agustus

Pada hari senin tanggal 26 agustus, saya memulai membuat draf banner dalam membuat draf banner saya menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** saya mencari referensi bagaimana cara terbaik untuk menyampaikan pesan kepada pemilik kendaraan, dan mencari referensi desain dari berbagai sumber ini membantu saya dalam menentukan desain yang paling sesuai. Saya memastikan bahwa desain banner mencakup informasi yang jelas dan mudah dipahami.

Dalam merancang banner, saya juga mempertimbangkan penggunaan elemen visual yang dapat menarik perhatian audiens tanpa mengalihkan fokus dari pesan utama. Gambar atau grafis yang relevan dengan tema banner ditambahkan untuk memperkuat pesan dan membuat desain lebih menarik. Namun, saya memastikan bahwa elemen visual ini tidak terlalu ramai atau berlebihan, yang bisa mengurangi efektivitas komunikasi. Tujuan utama adalah menciptakan desain yang seimbang, yang tidak hanya estetis tetapi juga fungsional.

Selain itu, saya memulai membuat draf banner dalam membuat draf banner saya menerapkan nilai **akuntabel** saya mulai dengan merencanakan desain secara menyeluruh, memastikan bahwa setiap langkah diambil dengan perhatian penuh terhadap tanggung jawab dan transparansi. Langkah pertama yang saya lakukan adalah mengumpulkan informasi yang relevan untuk banner, termasuk detail tentang pesan yang ingin disampaikan, audiens target, dan spesifikasi teknis. Setiap informasi yang dikumpulkan diperiksa secara cermat untuk memastikan keakuratannya, dan semua data didokumentasikan dengan jelas untuk memastikan bahwa tidak ada informasi penting yang

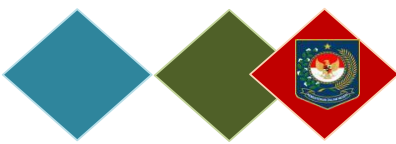


terlewat. Setelah informasi dikumpulkan, saya melanjutkan dengan merancang draf awal banner. Setiap elemen dipilih berdasarkan prinsip akuntabilitas untuk memastikan bahwa desain tidak hanya menarik tetapi juga mendukung tujuan komunikasi yang diinginkan. Selama tahap penyusunan konten, saya memastikan bahwa informasi yang ditampilkan dalam banner adalah akurat dan relevan. Saya memastikan informasi sudah baik untuk menghindari kesalahan yang dapat mempengaruhi efektivitas banner.

saya memulai membuat draf banner dalam membuat draf banner saya menerapkan nilai **kompeten** saya mempelajari dan mencari referensi cara membuat desain banner yang bagus dan menarik membuat saya memiliki pengetahuan dan kompetensi didalam membuat desain Selanjutnya, saya memanfaatkan keterampilan teknis saya dalam perangkat lunak desain grafis untuk menciptakan draf banner. Saya memastikan bahwa setiap elemen desain diterapkan dengan akurat . saya memperhatikan detail-detail kecil yang dapat mempengaruhi kualitas akhir banner. Saya menetapkan standar tinggi bagi diri sendiri dan selalu berusaha untuk melampaui ekspektasi. Dalam setiap proyek, saya menerapkan prinsip desain yang baik, seperti keselarasan dan hierarki visual, untuk memastikan bahwa pesan disampaikan dengan jelas. Dengan pendekatan ini, saya yakin bahwa setiap banner yang saya buat akan memiliki dampak positif dan memenuhi tujuan yang ditetapkan.



Gambar 1 Draft banner dan dokumentasi

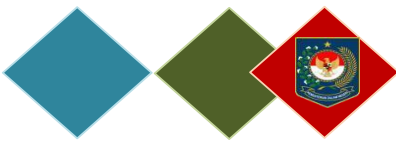


b.Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan

Tanggal Pelaksanaan : 27 Agustus

Pada hari selasa tanggal 27 agustus, saya memulai dengan melaksanakan konsultasi dengan pimpinan saya menerapkan nilai **Harmonis** saya memulai dengan mempersiapkan agenda pertemuan dengan mentor melakukan komunikasi secara langsung untuk menyesuaikan jadwal diskusi dan memastikan bahan konsultasi saya sudah baik dan benar Untuk menciptakan suasana yang positif, saya berusaha untuk bersikap ramah dan profesional, yang membantu dalam membangun hubungan kerja yang baik. Apabila terdapat perbedaan pendapat atau potensi konflik, saya menangani situasi tersebut dengan pendekatan yang konstruktif, berusaha mencari solusi yang memuaskan semua pihak dan memperkuat kerjasama. Saya juga memastikan adanya tindak lanjut yang jelas setelah pertemuan, dengan merangkum hasil diskusi dan menyusun langkah-langkah berikutnya yang harus diambil, sehingga pimpinan memiliki pemahaman yang sama mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing.

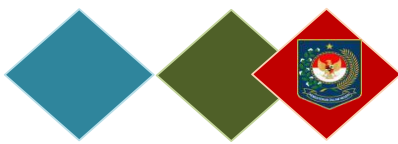
Selain itu, saya memulai dengan melaksanakan konsultasi dengan pimpinan saya menerapkan nilai **adaptif** Selama pertemuan, saya berfokus pada kemampuan untuk beradaptasi dengan masukan yang diberikan oleh pimpinan. Saya mendengarkan dengan seksama setiap komentar dan saran, dan siap untuk menyesuaikan pendekatan atau strategi diskusi berdasarkan masukan tersebut. Saya juga mengelola perubahan situasi dengan tenang dan fleksibel. Ketika menghadapi tantangan atau perubahan dalam agenda yang tidak terduga, saya menyesuaikan rencana pertemuan dengan cepat untuk mengatasi masalah tersebut tanpa mengganggu alur diskusi. Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan ini memastikan bahwa pertemuan tetap produktif dan sesuai dengan kebutuhan pimpinan yang mungkin berubah selama proses konsultasi.



saya memulai dengan melaksanakan konsultasi dengan pimpinan saya menerapkan nilai **Loyal** Saya mengumpulkan data dan dokumentasi yang akurat untuk mendukung diskusi, menunjukkan keseriusan dan komitmen saya terhadap tujuan konsultasi Saya mendengarkan dengan seksama setiap masukan dan pandangan yang diberikan, menghargai opini pimpinan, dan menunjukkan bahwa saya menghormati pimpinan. Ketika pimpinan memberikan arahan, saya menerimanya dengan sikap terbuka memastikan bahwa setiap langkah yang disepakati dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, dan saya memberikan laporan atau pembaruan yang diperlukan untuk menjaga pimpinan tetap terinformasi tentang perkembangan dan pencapaian yang relevan. Saya percaya bahwa loyalitas saya terhadap pimpinan dan tim akan memperkuat hubungan kerja yang baik. Selain itu, saya berkomitmen untuk mendukung keputusan pimpinan, meskipun terkadang itu berarti harus mengorbankan ide-ide pribadi saya. Dengan demikian, saya berharap dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Dengan cara ini, saya yakin bahwa kita dapat membangun budaya kerja yang saling mendukung dan memperkuat komitmen terhadap visi bersama.



Gambar 2 Konsultasi dengan pimpinan dan dokumentasi

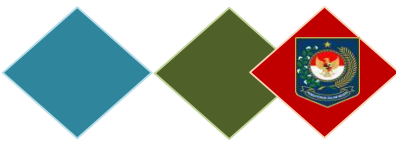


c. Memperbaiki banner

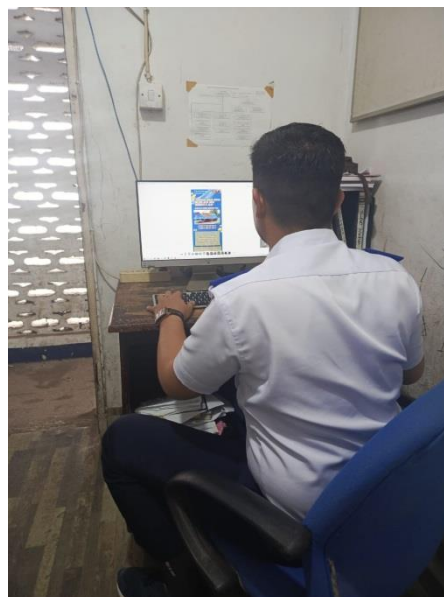
Tanggal Pelaksanaan : 28 Agustus

Pada hari rabu tanggal 28 agustus, saya memulai dengan memperbaiki banner saya menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** saya fokus pada memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan tidak hanya memperbaiki kesalahan yang ada tetapi juga meningkatkan kualitas dan efektivitas banner untuk memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih baik. Pertama, saya mengidentifikasi dan mengevaluasi masukan yang diterima tentang banner dari pimpinan. Saya menganalisis kritik dan saran untuk memahami area mana yang memerlukan perbaikan, memastikan bahwa setiap perubahan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas banner. Selanjutnya saya melakukan penyesuaian poin poin yang dikoreksi dan grafis.memastikan bahwa semua perbaikan dilakukan dengan kualitas yang tinggi dan sesuai dengan standar desain. Proses ini mencakup pengecekan detail-detail kecil yang mungkin mempengaruhi keseluruhan tampilan dan fungsi banner, serta memastikan bahwa banner yang diperbaiki dapat memenuhi ekspektasi pengguna.

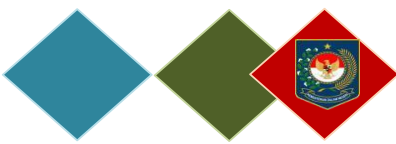
Selain itu, saya memulai dengan memperbaiki banner saya menerapkan nilai **kompeten** dengan menilai hasil banner yang telah ada, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan mengumpulkan masukan dari pimpinan untuk memahami aspek mana yang kurang efektif. Saya kemudian menerapkan keterampilan teknis saya dalam desain grafis untuk melakukan perbaikan yang diperlukan. Ini melibatkan penggunaan perangkat lunak desain dengan keahlian penuh, memastikan bahwa semua elemen seperti teks, gambar, dan tata letak diperbaiki secara akurat dan sesuai dengan standar desain profesional. Saya memeriksa setiap detail dengan teliti, memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan tidak hanya memperbaiki kekurangan tetapi juga meningkatkan keseluruhan estetika dan fungsi banner.



saya memulai dengan memperbaiki banner saya menerapkan nilai **kolaboratif** pertama tama saya melakukan diskusi dengan rekan kerja meminta masuykan dan saran tentang banner tersebut semisal jika ada masalah dengan desain grafis, saya berkolaborasi dengan desainer grafis untuk memperbaiki elemen visual, sementara jika ada masalah dengan konten, saya bekerja sama dengan rekan kerja untuk memastikan bahwa teks diperbarui dengan akurat dan sesuai dengan pesan yang diinginkan. Saya secara aktif mendorong diskusi agar terlaksana dengan baik. Saya juga memastikan bahwa setiap anggota tim merasa memiliki peran dalam proses perbaikan, sehingga ide-ide mereka dapat muncul dengan bebas. Dalam setiap pertemuan, saya menciptakan lingkungan yang terbuka dan inklusif, di mana semua saran dihargai. Dengan pendekatan kolaboratif ini, saya yakin bahwa kita dapat menghasilkan banner yang lebih efektif dan menarik. Pada akhirnya, sinergi antara tim tidak hanya memperbaiki desain, tetapi juga memperkuat hubungan kerja kami.



Gambar 3 Perbaikan banner dan dokumentasi



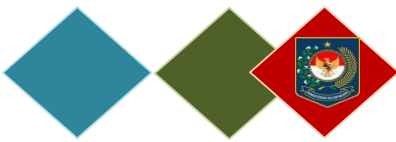
4. Pelaksanaan sosialisasi Tentang Dampak Negatif Over Dimensi kepada pemilik kendaraan.

a. Memasang banner sosialisasi di pengujian kendaraan bermotor

Tanggal Pelaksanaan : 29 Agustus

Pada hari Kamis tanggal 29 Agustus, saya memulai dengan memasang banner sosialisasi di pengujian kendaraan bermotor. Saya menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**. Saya memulai dengan melakukan penempatan banner di lokasi yang strategis sehingga informasi dapat dilihat dan diterima dengan baik oleh pemilik kendaraan. Ini mencerminkan dedikasi untuk memberikan layanan yang transparan, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, memastikan bahwa proses pengujian kendaraan bermotor berjalan dengan lancar dan memberikan pengalaman yang positif bagi semua pengguna. Selalu melakukan perbaikan terus menerus dari masukan audiens. Menyesuaikan desain dengan perkembangan teknologi sehingga pemilik kendaraan tertarik untuk membaca informasi yang diberikan. Selain itu, saya berkomitmen untuk melakukan revisi jika diperlukan, agar banner tetap relevan dan informatif. Dengan pendekatan ini, saya berharap dapat menciptakan komunikasi yang lebih baik dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengujian kendaraan bermotor.

Selain itu, saya memulai dengan memasang banner sosialisasi di pengujian kendaraan bermotor. Saya menerapkan nilai **kompeten** berikan dalam setiap aspek pemasangan banner. Sebelum memulai, saya memastikan bahwa desain banner dirancang dengan baik dan memenuhi standar informasi yang diperlukan untuk memandu pemilik kendaraan. Memastikan bahwa elemen visual seperti font, warna, dan tata letak tidak hanya menarik tetapi juga mudah dibaca dan dipahami. Selain itu, saya memastikan bahwa konten yang disampaikan pada banner akurat, lengkap, dan relevan, dengan memverifikasi informasi melalui sumber resmi. Proses ini mencerminkan komitmen terhadap

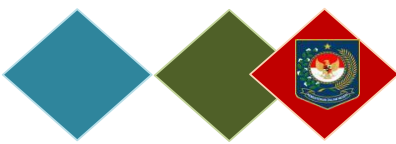


profesionalisme dan keahlian dalam memastikan bahwa setiap aspek dari banner sosialisasi berfungsi dengan optimal untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Dengan pendekatan ini saya menunjukkan dedikasi untuk tidak hanya memenuhi tetapi melampaui standar kompetensi dalam pelayanan publik, sehingga memberikan dampak positif dan konsisten pada pengalaman pemilik kendaraan di fasilitas pengujian.

Pada hari Kamis tanggal 29 Agustus, saya memulai dengan memasang banner sosialisasi di pengujian kendaraan bermotor saya menerapkan nilai **adaptif** saya melakukan evaluasi terhadap lokasi mungkin mempengaruhi efektivitas banner, seperti visibilitas dan aksesibilitas untuk berbagai pengguna. Selama proses, saya siap untuk melakukan penyesuaian desain atau lokasi pemasangan berdasarkan masukan langsung dari rekan kerja dan pengamatan terhadap kondisi lingkungan. Jika terdapat kendala yang menunjukkan bahwa banner tidak cukup efektif atau informatif, saya dengan cepat mengadaptasi dan memperbarui elemen banner untuk meningkatkan kinerjanya. Pendekatan ini memastikan bahwa banner tidak hanya memenuhi tujuan informatif tetapi juga dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan situasi, sehingga memberikan pengalaman yang lebih baik dan relevan bagi pemilik kendaraan yang menggunakan fasilitas pengujian.



Gambar 1 Penempatan banner sosialisasi dan dokumentasi

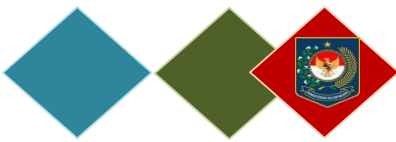


b. Menjelaskan dampak negatif over dimensi kepada pemilik kendaraan

Tanggal Pelaksanaan : 30 Agustus

Pada hari jumat tanggal 30 agustus, saya memulai dengan menjelaskan dampak negatif over dimensi kepada pemilik kendaraan saya menerapkan nilai **harmonis** saya menyampaikan informasi secara jelas dan sopan, memastikan bahwa pesan disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan ketegangan. Saya memulai dengan memberikan penjelasan yang terstruktur mengenai potensi risiko yang terkait dengan over dimensi dan pengisian kuisisioner pemilik kendaraan, seperti dampaknya terhadap keselamatan berkendara, potensi kerusakan pada infrastruktur jalan, dan konsekuensi hukum yang mungkin timbul. Selama penjelasan, saya mendengarkan dengan penuh perhatian setiap pertanyaan dan kekhawatiran dari pemilik kendaraan, merespons dengan informasi yang relevan dan solusi yang konstruktif untuk mengatasi masalah. Dengan cara ini, saya menjaga suasana diskusi tetap harmonis, memastikan bahwa komunikasi berlangsung dalam suasana yang saling menghormati dan mendukung, serta mengedepankan pemahaman bersama tentang pentingnya kepatuhan terhadap regulasi dimensi kendaraan. Pendekatan ini tidak hanya membantu pemilik kendaraan untuk memahami dampak negatif secara mendalam tetapi juga menciptakan hubungan yang positif dan konstruktif antara pihak pengelola fasilitas dan pengguna layanan, sehingga mempromosikan kepatuhan dan kesadaran yang lebih baik tentang peraturan yang berlaku.

Selain itu, saya memulai dengan menjelaskan dampak negative over dimensi kepada pemilik kendaraan saya menerapkan nilai **akuntabel** saya memberikan informasi secara transparan dan bertanggung jawab mengenai risiko yang terkait dengan over dimensi, termasuk potensi bahaya bagi keselamatan berkendara, kerusakan pada infrastruktur jalan, dan kemungkinan sanksi hukum. Saya memastikan bahwa setiap penjelasan didasarkan pada data dan regulasi yang valid,

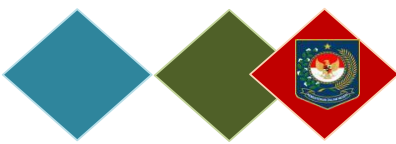


serta menyediakan dokumentasi atau referensi yang mendukung untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pemilik kendaraan. Selain itu, saya menjelaskan dengan jelas tanggung jawab mereka dalam mematuhi peraturan dimensi dan bagaimana pelanggaran dapat mempengaruhi mereka secara pribadi maupun masyarakat luas. Dengan memberikan informasi yang akurat dan relevan serta menyediakan saluran untuk pertanyaan dan klarifikasi, saya memastikan bahwa semua pemilik kendaraan memahami implikasi dari over dimensi dan dampaknya.

Pada hari jumat tanggal 30 agustus, saya memulai dengan menjelaskan dampak negative over dimensi kepada pemilik kendaraan saya menerapkan nilai **kolaboratif** Saya memulai dengan menjelaskan risiko-risiko yang terkait dengan over dimensi, seperti dampak terhadap keselamatan berkendara dan potensi kerusakan pada infrastruktur jalan, sambil membuka ruang untuk diskusi dan mendengarkan pandangan serta kekhawatiran mereka. Selama penjelasan, memberikan solusi yang dapat disesuaikan dengan situasi mereka. Saya juga menekankan pentingnya kesadaran akan peraturan yang berlaku dan bagaimana kepatuhan dapat menguntungkan semua pihak. Dalam diskusi tersebut, saya mendorong mereka untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi, sehingga kita bisa mencari solusi bersama. Akhirnya, saya mengajak mereka untuk berkolaborasi dalam menciptakan strategi yang lebih aman dan efektif dalam penggunaan kendaraan mereka.



Gambar 2 melakukan sosialisasi dan dokumentasi

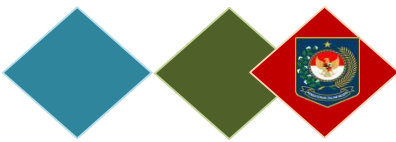


c. Membagikan poster kepada pemilik kendaraan

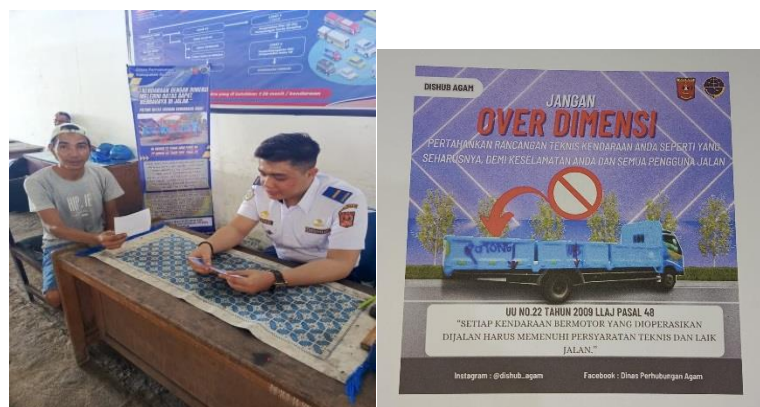
Tanggal Pelaksanaan : 2 September

Pada hari senin tanggal 2 september, saya memulai dengan membagikan poster kepada pemilik kendaraan saya menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** Saya memastikan bahwa setiap poster yang dibagikan mencakup informasi yang jelas dan mudah dipahami, sehingga pemilik kendaraan dapat dengan cepat memperoleh panduan yang mereka butuhkan. Selama proses distribusi, saya berusaha untuk mendekati setiap pemilik kendaraan dengan sikap ramah dan siap menjawab pertanyaan mereka, serta memberikan penjelasan tambahan jika diperlukan. Saya juga memastikan bahwa poster disebar di tempat-tempat strategis dan mudah dijangkau, sehingga informasi dapat diterima oleh sebanyak mungkin orang. Pendekatan ini mencerminkan komitmen terhadap pelayanan yang proaktif dan responsif, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pemilik kendaraan terhadap peraturan, serta memberikan pengalaman yang lebih baik dalam layanan pengujian kendaraan.

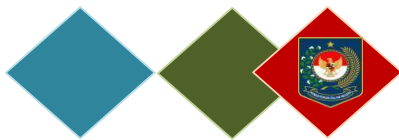
Selain itu saya memulai dengan membagikan poster kepada pemilik kendaraan saya menerapkan nilai **harmonis** Saya memastikan bahwa penyampaian informasi dilakukan dengan cara yang terkoordinasi dan selaras dengan kebutuhan serta ekspektasi pemilik kendaraan. Dalam membagikan poster, saya memperhatikan interaksi yang sopan dan bersahabat, serta menjalin komunikasi yang baik dengan pemilik kendaraan untuk memastikan bahwa informasi diterima dengan positif. Saya juga memastikan bahwa desain poster tidak hanya informatif tetapi juga menyatu dengan estetika dan suasana fasilitas pengujian, sehingga menciptakan kesan yang harmonis dan tidak mengganggu. Pendekatan ini mencerminkan upaya untuk menciptakan lingkungan yang kooperatif dan mendukung, memastikan bahwa informasi disampaikan dengan cara yang memperkuat hubungan yang baik antara penyedia layanan dan pengguna.



saya memulai dengan membagikan poster kepada pemilik kendaraan saya menerapkan nilai **loyal** saya untuk memastikan bahwa setiap pemilik kendaraan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk mematuhi peraturan dan prosedur dengan cara yang konsisten dan penuh dedikasi. Saya tidak hanya membagikan poster secara luas tetapi juga secara aktif menjelaskan pentingnya informasi yang terkandung di dalamnya, menunjukkan dedikasi untuk membantu pemilik kendaraan memahami dan mematuhi regulasi dengan benar. Dengan cara ini, saya memperkuat hubungan yang saling percaya dan mendukung antara fasilitas pengujian dan pemilik kendaraan, mencerminkan loyalitas terhadap tujuan bersama untuk meningkatkan kepatuhan dan memberikan layanan yang bermanfaat dan informatif. saya mengundang pemilik kendaraan untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan umpan balik mengenai informasi dalam poster tersebut, sehingga mereka merasa lebih terlibat. Dengan pendekatan ini, saya berusaha menciptakan lingkungan yang terbuka dan komunikatif, di mana semua pihak merasa dihargai. Akhirnya, saya berharap inisiatif ini dapat memperkuat komitmen kita bersama dalam menjaga keselamatan dan kepatuhan di jalan raya.



Gambar 3 Membagikan poster dan dokumentasi

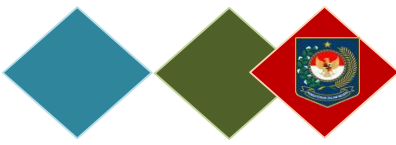


B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor Minggu Ke-2				
Nama Peserta		Agung Wijaya, S.Tr.Tra		
Satuan Kerja		Dinas Perhubungan Kabupaten Agam		
Tempat Aktualisasi		UPKB Gadut		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	Senin/ 26 Agustus 2024.	Pada bahasan Pembuatan drap banner tambahkan Dasar Hukum pada banner	Sudah melakukan Dasar Hukum mengenai dimensi kendaraan pada Banner.	
2	Rabu/ 28 Agustus 2024.	melakukan pembahan Pada desain banner dan landscape ke Potrait	sudah melakukan Pembahan sesuai dengan arahan.	
3	Jumat/ 30 Agustus 2024.	Perbaiki Kuisioner dan laksanakan Sosialisasi di lorong pengujian.	sudah terlaksana dengan baik	

A. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		Agung Wijaya, S.Tr. Tra		
Satuan Kerja		Dinas Perhubungan Kabupaten Agam		
Tempat Aktualisasi		Dinas Perhubungan Kabupaten Agam		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi (Telepon/SMS/Email/ dll)
1				
2				
3				



Lampiran 3 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke - 3

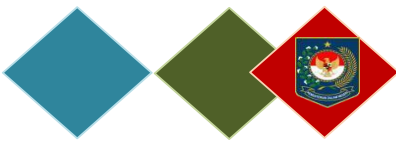
5. Pembuatan video tentang over dimensi kendaraan

a. Membuat desain konsep video

Tanggal Pelaksanaan : 3 September

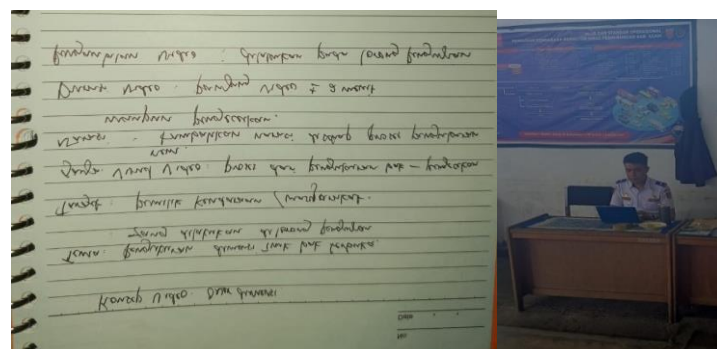
Pada hari Selasa tanggal 3 September, saya memulai dengan membuat desain konsep video saya menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** dengan menganalisis kebutuhan edukasi pemilik kendaraan yang menjadi target video tersebut, memastikan bahwa setiap elemen yang dirancang dapat memenuhi ekspektasi mereka secara optimal. Saya memfokuskan perhatian pada cara menyusun konten agar tidak hanya informatif tetapi juga memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi pemilik kendaraan. Untuk mencapai tujuan ini, saya mempertimbangkan berbagai aspek, seperti menyusun pesan dengan bahasa yang mudah dipahami, menggunakan visual yang menarik dan relevan. Selama proses desain, saya juga mengevaluasi berbagai metode interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan dan memberikan solusi yang tepat guna bagi audiens, menjadikan video sebagai alat yang efektif dalam memenuhi kebutuhan mereka. Dengan pendekatan yang berorientasi pada pelayanan ini, saya berharap video yang dihasilkan tidak hanya sekadar sarana komunikasi tetapi juga menjadi sumber nilai yang dapat meningkatkan pengalaman dan kepuasan pemilik kendaraan.

Selanjutnya, saya memulai dengan membuat desain konsep video saya menerapkan nilai **kompeten** saya memastikan bahwa setiap elemen video dirancang dengan standar tinggi dan keahlian profesional. Pertama-tama, saya melakukan riset mendalam untuk memahami topik secara menyeluruh, memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan relevan. Saya juga menggunakan teknik desain yang tepat dan alat teknologi terbaru untuk memastikan kualitas visual dan audio yang optimal. Dengan menekankan pada keahlian dalam setiap tahap pengembangan, mulai dari storyboard hingga pasca-produksi, saya

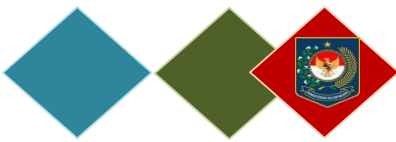


bertujuan untuk menciptakan video yang tidak hanya menarik tetapi juga menyampaikan pesan dengan cara yang jelas dan efektif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan hasil yang berkualitas tinggi, mencerminkan keterampilan dan pengetahuan mendalam yang diperlukan untuk menghasilkan karya yang profesional dan berdampak. Saya mengevaluasi berbagai strategi visual dan naratif yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan audiens, serta memastikan bahwa setiap elemen mendukung tujuan utama video secara konsisten. Dengan menggabungkan praktik terbaik dalam desain dan produksi, saya bertujuan untuk menghasilkan video yang tidak hanya efektif dalam menyampaikan pesan tetapi juga mencerminkan tingkat profesionalisme dan keahlian yang tinggi. Melalui pendekatan ini, saya berharap dapat menghadirkan hasil yang memenuhi standar tertinggi.

Saya memulai dengan membuat desain konsep video saya menerapkan nilai **akuntabel** Dalam tahap ini, saya memastikan bahwa setiap langkah dalam proses pembuatan video dilakukan dengan transparansi dan tanggung jawab. Pertama-tama, saya menyusun rencana pembuatan video, konsep yang di angkat, untuk memastikan bahwa semua konsep terlaksana dengan baik. Selama proses desain konsep video, saya memastikan bahwa semua elemen video sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan., untuk setelah itu saya melakukan penyesuaian yang diperlukan agar video tetap pada konsep awal., saya berusaha memastikan bahwa video yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar kualitas yang tinggi tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan secara menyeluruh baik.



Gambar 1 Desain Konsep Video dan Dokumentasi

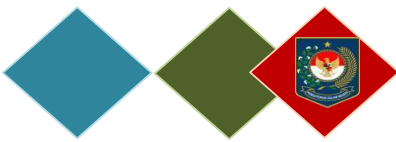


b. Konsultasi dengan pimpinan

Tanggal Pelaksanaan : 3 September

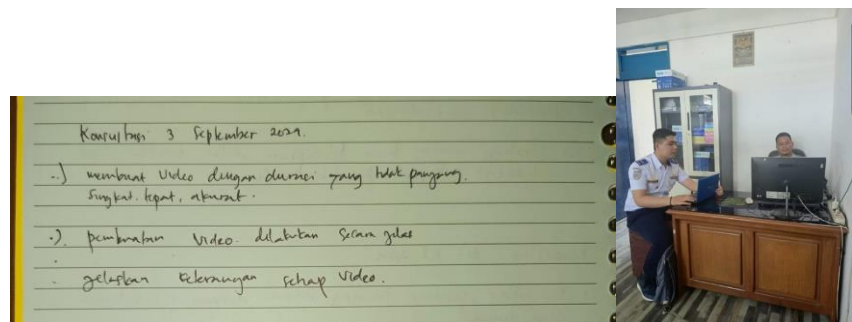
Pada hari selasa tanggal 3 september, saya memulai dengan konsultasi dengan pimpinan saya menerapkan nilai **harmonis** saya berfokus pada menciptakan suasana yang baik memastikan bahwa komunikasi antara saya dan pimpinan berlangsung secara terbuka dan saling menghargai. Saya mendengarkan dengan seksama masukan dan saran dari pimpinan untuk memahami konsep video yang dibuat aya memastikan bahwa setiap pendapat dipertimbangkan secara adil dan bahwa solusi yang diusulkan mencerminkan keseimbangan antara kebutuhan video dan ekspektasi pimpinan. Selama konsultasi, saya juga mengedepankan dialog yang konstruktif dan empatik, mencari cara untuk menyelaraskan visi dan tujuan proyek agar bisa terintegrasi dengan mulus ke dalam strategi keseluruhan. Saya berusaha menjaga suasana diskusi tetap positif dan fokus pada tujuan bersama, memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil memperkuat kerja sama tim dan meningkatkan hasil akhir

Selain itu, saya memprioritaskan keterlibatan aktif dalam diskusi untuk memahami secara mendalam perspektif pimpinan. Saya menyadari pentingnya membangun hubungan yang harmonis untuk memfasilitasi kolaborasi yang efektif dan meminimalkan potensi konflik. Dengan pendekatan yang inklusif dan kooperatif, saya berupaya untuk menyatukan berbagai pandangan dan ide agar dapat membentuk solusi yang komprehensif dan harmonis. Selama konsultasi, saya juga mengajukan pertanyaan terbuka dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memastikan bahwa semua aspek dari konsep video dapat diperbaiki dan disempurnakan sesuai dengan harapan pimpinan. Saya berusaha untuk mengidentifikasi dan menangani masalah secara proaktif, serta memberikan solusi yang adaptif untuk menjaga agar proyek tetap pada jalur yang benar. Dengan pendekatan ini, saya berharap tidak hanya mencapai hasil yang diinginkan tetapi juga

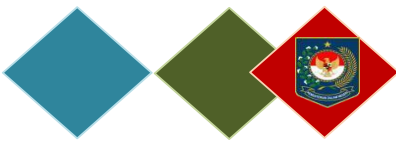


memperkuat kerja sama tim dan meningkatkan kepercayaan antara semua pihak yang terlibat. Keberhasilan dalam menjaga suasana harmonis diharapkan dapat mempercepat proses pembuatan video, menjadikannya alat yang efektif dan memuaskan bagi semua pemangku kepentingan.

selanjutnya, saya memulai dengan konsultasi dengan pimpinan saya menerapkan nilai **loyal** dalam pertemuan ini, saya menunjukkan komitmen yang kuat terhadap visi dan tujuan video, serta keinginan untuk mendukung pimpinan dalam setiap tahap pengembangan video. Saya memastikan bahwa seluruh komunikasi dilakukan dengan jujur dan terbuka, menjelaskan secara rinci proses dan keputusan yang telah diambil serta mendengarkan dengan seksama masukan yang diberikan. saya mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi, memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan arah strategis yang ditetapkan oleh pimpinan. Saya menunjukkan dedikasi saya dengan mengutamakan kepentingan instansi dan berusaha keras untuk memenuhi ekspektasi pimpinan, sambil tetap berfokus pada pencapaian hasil terbaik. Selama konsultasi, saya juga mengungkapkan rasa hormat dan penghargaan terhadap keputusan pimpinan, serta siap untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan guna memastikan kesuksesan proyek. Dengan nilai loyal ini, saya berharap dapat membangun kepercayaan yang kuat dengan pimpinan, memperkuat kerjasama, dan memastikan bahwa proyek video berjalan lancar dan mencapai hasil yang diinginkan.



Gambar 2 Catatan Konsultasi dan Dokumentasi

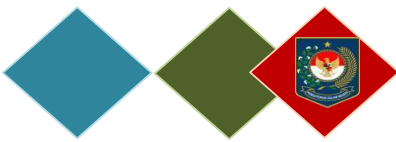


c. Membuat dan upload video

Tanggal Pelaksanaan : 4 September

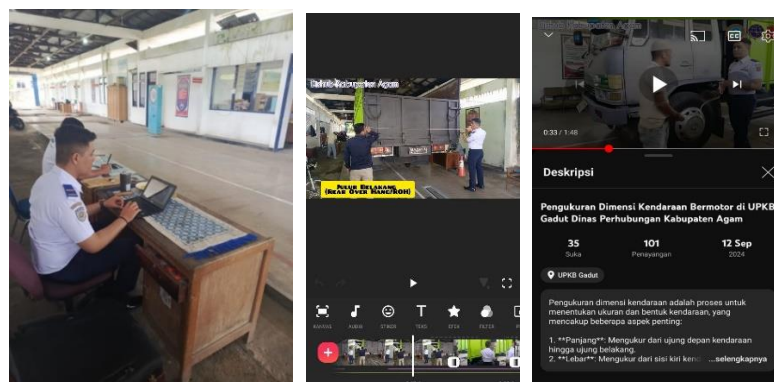
Pada hari rabu tanggal 4 september, saya memulai dengan membuat dan upload video saya menerapkan nilai **adaptif** Selama proses pembuatan, saya berfokus pada kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dan tantangan yang muncul. Saya terus memantau video yang diupload dan siap untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan berdasarkan umpan balik dan situasi yang berkembang. Ketika menghadapi masalah teknis atau perubahan mendadak dalam spesifikasi, saya segera mencari solusi alternatif untuk memastikan bahwa video tetap sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan. Proses ini melibatkan fleksibilitas dalam penggunaan perangkat lunak dan alat produksi, serta pengelolaan waktu secara efisien untuk memenuhi tenggat waktu. Selain itu, saya menyesuaikan elemen video seperti konten visual dan audio berdasarkan umpan balik yang diterima dari tim atau pimpinan, memastikan bahwa video yang dihasilkan tetap relevan dan memenuhi ekspektasi. Saat melakukan upload, saya juga memastikan bahwa format dan ukuran file sesuai dengan platform yang digunakan untuk distribusi, dan siap untuk mengatasi masalah teknis yang mungkin timbul selama proses unggah. memastikan bahwa video yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar kualitas tetapi juga siap untuk menghadapi dinamika dan perubahan yang terjadi selama proses produksi.

Selanjutnya, saya memulai dengan membuat dan upload video saya menerapkan nilai **kompeten** Dalam tahap ini, saya memastikan bahwa setiap aspek dari proses pembuatan dan pengunggahan video dilakukan dengan keahlian dan profesionalisme tinggi. Saya memanfaatkan pengetahuan teknis dan keterampilan yang telah saya kuasai untuk menghasilkan video dengan kualitas terbaik, mulai dari perencanaan konten hingga eksekusi akhir.

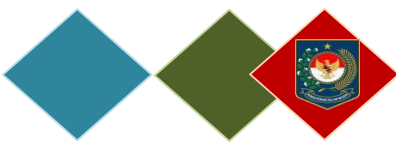


Selama proses pembuatan video, saya mengaplikasikan teknik editing yang tepat, memastikan bahwa setiap elemen visual dan audio terintegrasi dengan baik untuk menciptakan pengalaman yang mulus dan profesional. Saya juga memastikan bahwa semua materi yang digunakan sesuai dengan standar kualitas dan mematuhi hak cipta. Saya juga melakukan uji coba sebelum unggahan final untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan teknis yang akan mempengaruhi hasil akhir. berusaha untuk memastikan bahwa video yang dihasilkan tidak hanya memenuhi tetapi melampaui standar yang ditetapkan, dan memberikan hasil yang profesional dan memuaskan bagi semua pemangku kepentingan. Saya memastikan bahwa video yang diunggah berkualitas tinggi dan efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Selain itu, saya memulai dengan membuat dan upload video saya menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**. Dalam proses ini, saya memfokuskan diri untuk memastikan bahwa video yang dihasilkan benar-benar memenuhi kebutuhan dan harapan audiens. Selama proses pembuatan video, saya berusaha untuk menyusun konten yang tidak hanya informatif tetapi juga mudah dipahami dan menarik bagi audiens. Saya menggunakan elemen visual yang relevan dan menyusun pesan dengan bahasa yang jelas dan mudah diikuti., saya memastikan bahwa proses tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan aksesibilitas dan kenyamanan audiens.



Gambar 3 Dokumentasi Membuat dan upload video



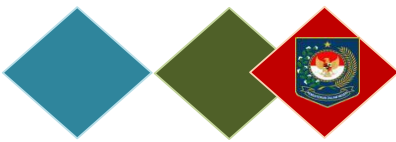
6. Pengukuran dimensi kendaraan barang bak terbuka

a. Melakukan konsultasi anggota dengan kasi pengujian kendaraan bermotor

Tanggal Pelaksanaan : 5 September

Pada hari kamis tanggal 5 september, saya memulai dengan melakukan konsultasi anggota dengan kasi pengujian kendaraan bermotor saya menerapkan nilai **kompeten** pertama-tama saya mendiskusikan berbagai aspek penting terkait pengujian kendaraan yang mau dilakukan. Dalam proses ini, saya secara konsisten memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah saya pelajari, guna memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan. Konsultasi ini melibatkan pengarahan detail teknis, diskusi tentang prosedur yang efisien, serta penilaian terhadap berbagai tantangan yang mungkin dihadapi selama pengujian. Dengan pendekatan yang sistematis dan penuh perhatian, saya berupaya untuk mengidentifikasi solusi terbaik dan meningkatkan kualitas serta keakuratan hasil pengujian kendaraan. Selama pertemuan, saya juga mendengarkan masukan dari Kasi Pengujian untuk memperbaiki metode kerja dan memperkuat kolaborasi tim. Hasil dari konsultasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja tim dan kualitas pengujian kendaraan ke depannya.

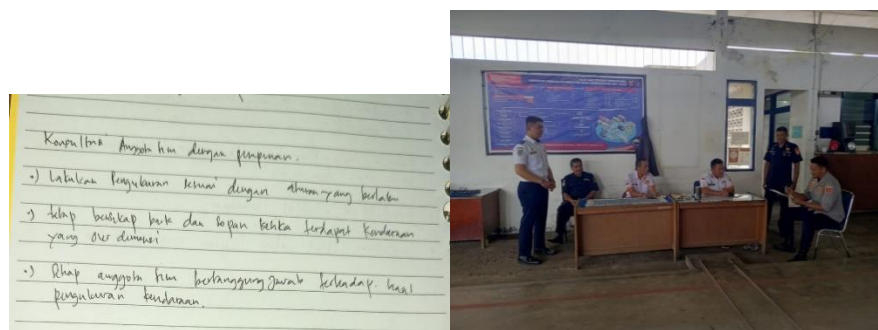
Selanjutnya, saya memulai dengan melakukan konsultasi anggota dengan kasi pengujian kendaraan bermotor saya menerapkan nilai **loyal** saya menunjukkan kesetiaan saya dengan memastikan bahwa setiap langkah dan keputusan yang diambil selalu berlandaskan pada kepentingan terbaik tim dan tujuan bersama. Saya berfokus pada memastikan bahwa setiap proses dan prosedur yang dibahas dalam pengujian kendaraan dilakukan dengan integritas tinggi, mengutamakan kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan tanggung jawab. Selama diskusi, tetap menjaga semangat kerja sama dan saling percaya. Dengan cara ini, saya



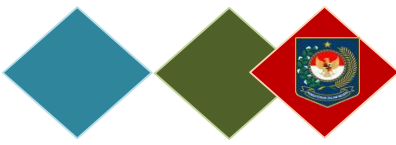
berupaya untuk memperkuat kepercayaan dan loyalitas di antara anggota tim, serta memastikan bahwa hasil pengujian kendaraan mencerminkan dedikasi dan komitmen kami terhadap kualitas dan profesionalisme.

Selain itu, saya memulai dengan melakukan konsultasi anggota dengan kasi pengujian kendaraan bermotor saya menerapkan nilai **akuntabel** Selama pertemuan, saya aktif mendengarkan masukan dari Kasi Pengujian dan anggota tim, serta bertanggung jawab untuk mengimplementasikan saran dan perbaikan yang diperlukan. Hasil dari konsultasi ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan tim dalam proses pengujian dan memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan dengan akuntabilitas yang tinggi, serta memberikan dampak positif terhadap kualitas pengujian kendaraan ke depannya.

Pada hari Kamis tanggal 5 September, saya memulai dengan melakukan konsultasi anggota dengan kasi pengujian kendaraan bermotor saya menerapkan nilai **adaptif** dalam proses konsultasi ini, saya menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika yang ada, baik dalam hal prosedur pengujian yang perlu disesuaikan maupun dalam merespons masukan dan kebutuhan tim. Saya secara aktif mencari solusi yang tepat dan inovatif untuk setiap tantangan yang dihadapi.



Gambar 1 Catatan konsultasi dan dokumentasi



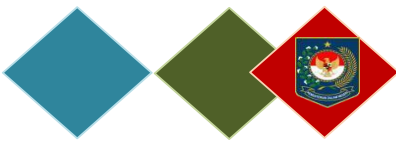
b. Menyiapkan meteran sebagai alat ukur

Tanggal Pelaksanaan : 5 September

Pada hari Kamis tanggal 5 September, saya memulai dengan menyiapkan meteran sebagai alat bantu ukur saya menerapkan nilai **kompeten** memastikan bahwa semua aspek penggunaan alat tersebut dilakukan dengan tepat dan sesuai standar. Saya secara teliti memeriksa kalibrasi meteran dan memastikan bahwa alat tersebut dalam kondisi optimal sebelum digunakan. Selanjutnya, saya memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah saya pelajari untuk mengukur dengan akurat, mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dan menjaga konsistensi dalam setiap pengukuran. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan efektivitas dalam setiap pengukuran yang dilakukan, serta memastikan bahwa semua tugas yang berkaitan dengan pengukuran dilaksanakan dengan standar profesional yang tinggi.

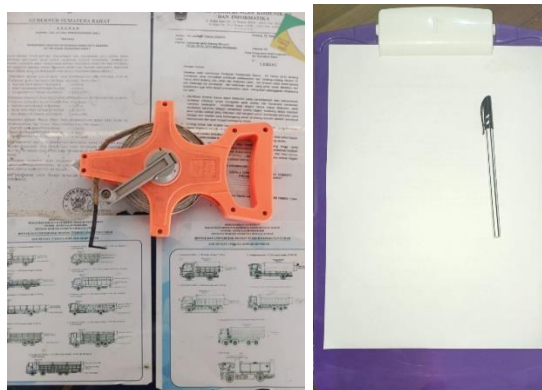
Selanjutnya saya memulai dengan menyiapkan meteran sebagai alat bantu ukur saya menerapkan nilai **kolaboratif** mengutamakan kerja sama yang efektif dengan anggota tim dan pihak terkait. Dalam proses ini, saya berkoordinasi dengan rekan-rekan untuk memastikan bahwa semua orang memahami tujuan dan metode pengukuran yang akan dilakukan. Saya secara aktif meminta masukan dan saran dari tim untuk memverifikasi bahwa penggunaan meteran sesuai dengan kebutuhan dan standar yang berlaku. Selama persiapan, saya berbagi pengetahuan dan keterampilan tentang cara menggunakan alat tersebut secara optimal, saya berusaha untuk menciptakan sinergi dan memastikan bahwa setiap anggota tim terlibat dan berkontribusi secara aktif dalam proses pengukuran.

Selain itu saya memulai dengan menyiapkan meteran sebagai alat bantu ukur saya menerapkan nilai **akuntabel** memastikan bahwa setiap langkah dalam penggunaan alat tersebut dilakukan dengan tanggung jawab dan transparansi. Saya secara teliti memeriksa kondisi meteran, memastikan kalibrasi dan akurasi alat sebelum digunakan, serta

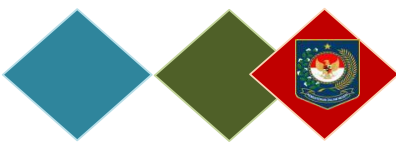


mendokumentasikan setiap pengaturan dan hasil pengukuran dengan rinci. Selama proses ini, saya bertanggung jawab untuk menyimpan catatan yang jelas dan akurat tentang penggunaan meteran, serta memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Saya juga siap untuk menjelaskan dan mempertanggungjawabkan hasil pengukuran jika diperlukan, serta siap menerima umpan balik untuk perbaikan.

Pada hari Kamis tanggal 5 September, saya memulai dengan menyiapkan meteran sebagai alat bantu ukur saya menerapkan nilai **loyal** menunjukkan dedikasi penuh terhadap tugas dan tanggung jawab saya. Dalam proses ini, saya memastikan bahwa semua langkah dalam persiapan meteran dilakukan dengan kesetiaan terhadap standar operasional dan prosedur yang berlaku. Saya secara teliti memeriksa kondisi dan kalibrasi meteran untuk memastikan bahwa alat tersebut siap digunakan dan berfungsi dengan baik. Selain itu, saya berkomitmen untuk bekerja dengan integritas tinggi, mendukung tim dengan sepenuh hati, dan memastikan bahwa setiap detail pengukuran dilakukan dengan akurat dan sesuai dengan kebutuhan proyek. Selama proses ini, saya juga menjaga komunikasi terbuka dengan anggota tim untuk memastikan bahwa semua tindakan yang diambil mencerminkan komitmen kami terhadap kualitas dan kepatuhan



Gambar 2 Bukti dokumentasi alat ukur

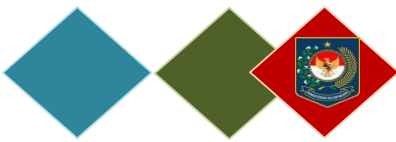


c. Melakukan pemeriksaan ukuran sesuai standar pengujian kendaraan bermotor

Tanggal Pelaksanaan : 6 September

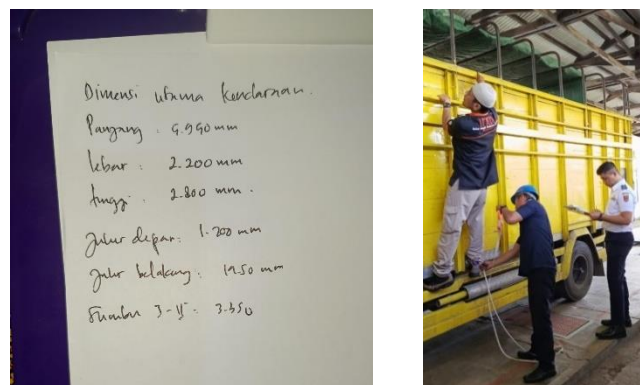
Pada hari jumat tanggal 6 september, saya memulai dengan melakukan pemeriksaan ukuran sesuai standar pengujian kendaran bermotor saya menerapkan nilai **kompeten** memastikan bahwa setiap tahapan pemeriksaan dilakukan dengan keahlian dan pengetahuan yang mendalam. Saya secara teliti memverifikasi bahwa semua alat ukur dan prosedur yang digunakan sesuai dengan standar operasional yang berlaku, serta melakukan pengukuran dengan akurat dan cermat. Dalam proses ini, saya memanfaatkan keterampilan dan pengalaman saya untuk mengidentifikasi potensi masalah dan memastikan bahwa hasil pemeriksaan memenuhi kriteria kualitas yang ditetapkan. Saya juga mendokumentasikan setiap langkah dan hasil pengukuran dengan rinci, serta melakukan evaluasi menyeluruh untuk memastikan bahwa semua aspek pengujian dilakukan secara profesional dan sesuai dengan prosedur.

Selain itu, saya memulai dengan melakukan pemeriksaan ukuran sesuai standar pengujian kendaran bermotor saya menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** saya fokus pada memberikan pelayanan yang terbaik dengan memastikan bahwa setiap pengukuran dilakukan dengan akurasi tinggi dan sesuai dengan standar yang berlaku. Saya aktif berkomunikasi dengan pemilik kendaraan untuk memahami kebutuhan mereka, menjelaskan hasil pemeriksaan dengan jelas, serta memberikan saran dan solusi yang dapat membantu mereka memahami status kendaraan mereka. Selama pemeriksaan, saya berusaha untuk memberikan pengalaman yang nyaman dan informatif, serta siap menjawab pertanyaan atau kekhawatiran yang mungkin timbul. menawarkan bantuan tambahan jika diperlukan, seperti menjelaskan proses pengujian secara mendetail atau memberikan rekomendasi tentang langkah-langkah selanjutnya yang dapat diambil untuk

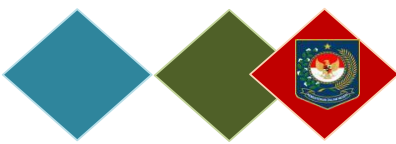


perawatan kendaraan. Dengan cara ini, saya tidak hanya fokus pada hasil pemeriksaan, tetapi juga pada kualitas interaksi dan pelayanan yang diberikan, guna memastikan bahwa setiap individu merasa didukung dan mendapatkan nilai lebih dari layanan yang kami tawarkan.

Selanjutnya, saya memulai dengan melakukan pemeriksaan ukuran sesuai standar pengujian kendaraan bermotor saya menerapkan nilai **loyal**. Dalam proses ini, saya memastikan bahwa setiap langkah pemeriksaan dilakukan dengan cermat dan sesuai dengan pedoman yang berlaku, dengan tujuan untuk memenuhi atau bahkan melebihi ekspektasi yang telah ditetapkan. Saya menunjukkan loyalitas dengan menjaga konsistensi dalam penerapan standar dan prosedur, serta bertanggung jawab penuh atas hasil pemeriksaan yang dilakukan. Selama proses pemeriksaan, saya juga memberikan perhatian khusus untuk memastikan bahwa semua aspek pengujian dilakukan dengan integritas tinggi, serta siap untuk menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap pengukuran kepada pimpinan. saya berkomitmen untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya dalam bidang ini, agar dapat mengidentifikasi potensi masalah lebih awal. Saya juga menjalin komunikasi yang baik dengan tim untuk memastikan semua informasi terkait pengujian dapat dibagikan dengan jelas. Dalam setiap laporan yang dihasilkan, saya menyertakan analisis mendalam untuk memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi kendaraan.



Gambar 3 Catatan pengukuran dan dokumentasi

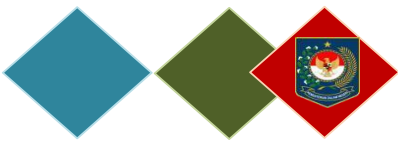


d. Melakukan pemantauan kendaraan

Tanggal Pelaksanaan : 7 September

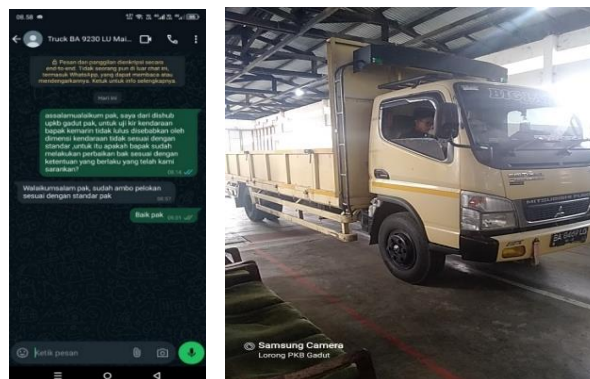
Pada hari sabtu tanggal 7 september, saya memulai dengan melakukan pemantauan kendaraan saya menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** dengan fokus pada memberikan pengalaman terbaik bagi pemilik kendaraan dan memastikan kepuasan mereka. Selama pemantauan, saya secara aktif berinteraksi dengan pemilik kendaraan untuk memahami kebutuhan dan kekhawatiran mereka, serta menjelaskan proses dan temuan pemantauan dengan jelas dan transparan. Saya memastikan bahwa setiap aspek pemantauan dilakukan dengan perhatian yang tinggi terhadap detail dan dengan pendekatan yang ramah, berusaha untuk memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan individu dan menjawab pertanyaan yang mungkin timbul. Selain itu, saya menyediakan rekomendasi yang berguna untuk perawatan dan perbaikan jika diperlukan, dan memberikan panduan tentang langkah-langkah selanjutnya untuk memastikan kendaraan tetap dalam kondisi optimal. Saya memastikan untuk memberikan perhatian penuh terhadap setiap aspek kendaraan yang diperiksa, serta mendengarkan dengan seksama kebutuhan dan feedback dari pemilik kendaraan. Saya berusaha untuk menjelaskan setiap langkah pemantauan secara jelas dan mudah dipahami, sambil menyediakan informasi yang berguna mengenai kondisi kendaraan dan langkah-langkah perbaikan yang mungkin diperlukan. Selama pemantauan, saya juga siap memberikan bantuan tambahan dan menjawab semua pertanyaan dengan sabar, serta menawarkan solusi yang sesuai untuk meningkatkan performa dan keselamatan kendaraan.

Saya mulai dengan memeriksa kondisi kendaraan secara menyeluruh, mencatat semua temuan dengan detail dan akurat, serta memastikan bahwa setiap data yang dikumpulkan sesuai dengan standar operasional yang berlaku. Selama proses pemantauan, saya memastikan bahwa semua tindakan yang diambil dapat

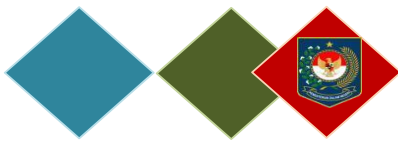


dipertanggungjawabkan, serta menjelaskan setiap temuan atau rekomendasi dengan jelas agar pemilik kendaraan dapat memahami dan mengambil langkah yang tepat. Selama komunikasi, saya siap untuk menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap detail yang disampaikan, serta menyediakan catatan yang terperinci untuk referensi di masa mendatang. Dengan pendekatan akuntabel ini, saya berupaya untuk membangun kepercayaan dengan pemilik kendaraan, memastikan bahwa semua informasi dan tindakan dilakukan dengan integritas tinggi dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Selanjutnya, saya memulai dengan melakukan pemantauan kendaraan saya menerapkan nilai **harmonis** dengan fokus pada menciptakan komunikasi yang menyenangkan dan membangun hubungan yang positif. Dalam proses ini, saya memastikan untuk berinteraksi dengan sikap ramah dan empatik, serta mendengarkan dengan penuh perhatian setiap umpan balik dan kebutuhan yang disampaikan oleh pemilik kendaraan. Saya menggunakan bahasa yang jelas dan sopan untuk menjelaskan status pemantauan kendaraan, memberikan informasi yang diperlukan dengan cara yang mudah dipahami, dan menawarkan bantuan jika diperlukan. Selama komunikasi, saya berusaha untuk menjaga suasana yang harmonis dan kooperatif, mengatasi setiap pertanyaan atau kekhawatiran dengan pendekatan yang konstruktif dan solutif.



Gambar 4 Catatan pemantauan dan dokumentasi

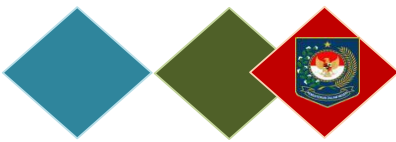


B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor Minggu Ke-3				
Nama Peserta		Agung Wijaya, S.Tr.Tra		
Satuan Kerja		Dinas Perhubungan Kabupaten Agam		
Tempat Aktualisasi		UPKB Gadut		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	Selasa/ 3 September 2024	Kurangi durasi video Supaya video langsung ke inti informasi - Buat dlm bentuk landscape.	Sudah melakukan perbaikan sesuai arahan	
2	Rabu/ 4 September 2024	Tambahkan keterangan tahap proses pengurusan kendaraan.	Sudah melakukan perbaikan sesuai arahan	
3	Kamis/ 5 September 2024	Lakukan pengurusan stark sesuai arahan.	Telahrana dengan baik	

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		Agung Wijaya, S.Tr. Tra		
Satuan Kerja		Dinas Perhubungan Kabupaten Agam		
Tempat Aktualisasi		Dinas Perhubungan Kabupaten Agam		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi (Telepon/SMS/Email/dll)
1				
2				
3				



Lampiran 4 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke - 4

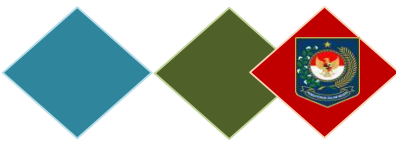
7. Pelaksanaan evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah dilakukan

a. Meminta masukan evaluasi tentang edukasi over dimensi

Tanggal Pelaksanaan : 9 September

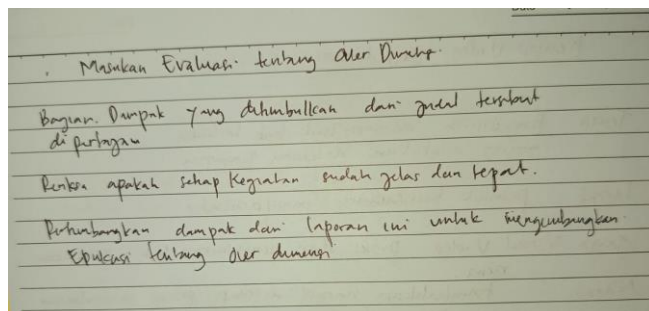
Pada hari senin tanggal 9 september, saya memulai dengan meminta masukan evaluasi tentang edukasi over dimensi saya menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** saya memastikan bahwa semua masukan dan evaluasi dilakukan dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan. Saya memulai dengan mengumpulkan semua data dan informasi relevan terkait dengan implementasi nilai-nilai pelayanan yang telah diterapkan, serta memverifikasi keakuratan dan relevansinya. Selama proses penyusunan saya memastikan untuk menghindari atau meminimalisir kesalahan yang dapat mempengaruhi hasil akhir. Setiap langkah dan keputusan yang diambil selama evaluasi didokumentasikan dengan cermat, termasuk rincian mengenai bagaimana nilai-nilai berorientasi pelayanan diterapkan dan dampaknya terhadap peserta. Saya bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap aspek evaluasi dilakukan dengan transparansi penuh, sehingga semua pihak terkait dapat memahami dan menilai secara jelas keputusan dan rekomendasi yang dihasilkan.

Selanjutnya, saya memulai dengan meminta masukan evaluasi tentang edukasi over dimensi saya menerapkan nilai **akuntabel** dalam langkah ini, saya memastikan bahwa setiap tahap dari pengumpulan dan analisis umpan balik dilakukan dengan integritas tinggi. Saya mulai dengan mengidentifikasi dan mengumpulkan data yang relevan serta memverifikasi akurasi informasi yang dikumpulkan untuk memastikan keandalan hasil evaluasi. Selama proses evaluasi, saya bertanggung jawab untuk mendokumentasikan setiap langkah dan keputusan yang diambil dengan teliti. Hal ini mencakup pencatatan rinci tentang cara nilai akuntabel diterapkan dalam praktik, serta bagaimana umpan balik

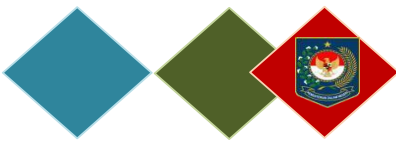


tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan. Saya berkomitmen untuk menjaga transparansi penuh dalam proses ini, sehingga pemimpin dapat memahami dan menilai evaluasi dengan jelas. Dengan pendekatan ini, saya bertujuan untuk memastikan bahwa proses evaluasi tidak hanya akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, tetapi juga memberikan dasar yang solid untuk perbaikan dan pengembangan di masa depan.

Selain itu, saya memulai dengan meminta masukan evaluasi tentang edukasi over dimensi saya menerapkan nilai **kompeten** dalam upaya ini, saya memastikan bahwa proses evaluasi dilakukan dengan keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk menghasilkan umpan balik yang berkualitas dan relevan. Saya memulai dengan mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan secara menyeluruh, memastikan bahwa semua elemen yang terkait dengan implementasi edukasi telah dianalisis dengan teliti. Selama proses penyusunan evaluasi, saya fokus pada penggunaan keterampilan analitis dan pengetahuan profesional untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak dari edukasi yang diterapkan. Setiap langkah dan keputusan yang diambil didokumentasikan dengan jelas, dengan perhatian khusus pada bagaimana nilai kompeten diterapkan dalam konteks tersebut. Saya juga memastikan bahwa proses evaluasi dilakukan dengan cara yang sistematis dan berbasis bukti, sehingga hasil yang diperoleh dapat diandalkan dan memberikan wawasan yang berharga.



Gambar 1 Dokumentasi Evaluasi



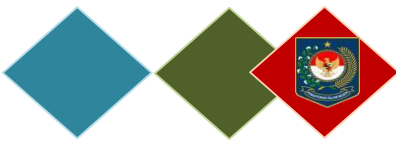
d. Mencatat poin penting terhadap evaluasi yang dilakukan

Tanggal Pelaksanaan : 10 September

Pada hari selasa tanggal 10 september, saya memulai dengan mencatat poin penting terhadap evaluasi yang dilakukan saya menerapkan nilai **loyal** Dalam langkah ini, saya memastikan bahwa setiap aspek evaluasi dipertimbangkan dengan fokus pada komitmen terhadap kepuasan dan serta loyalitas terhadap pimpinan. Saya mulai dengan mengidentifikasi temuan utama dari evaluasi, serta menganalisis bagaimana nilai loyalitas diterapkan dalam interaksi dan pelayanan. Selama proses ini, saya memastikan dokumentasi yang cermat mengenai penerapan nilai loyalitas dan dampaknya . Saya berkomitmen untuk menjaga transparansi dalam setiap langkah evaluasi, sehingga semua pihak terkait dapat dengan jelas memahami dan menilai hasil serta rekomendasi yang dihasilkan. Dengan pendekatan ini, saya bertujuan untuk memastikan bahwa evaluasi mencerminkan komitmen terhadap loyalitas secara menyeluruh, termasuk kesetiaan kepada pimpinan, dan memberikan wawasan yang bermanfaat untuk perbaikan dan pengembangan di masa depan.

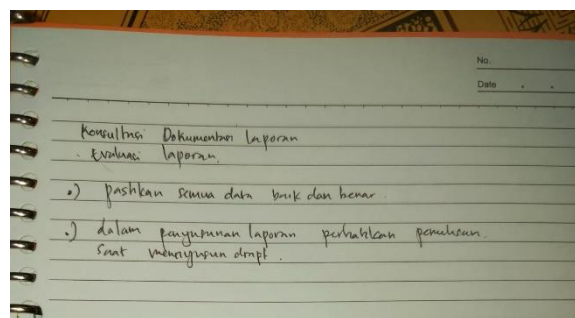
Selain itu saya memulai dengan mencatat poin penting terhadap evaluasi yang dilakukan saya menerapkan nilai **adaptif** dalam langkah ini, saya memastikan bahwa setiap aspek evaluasi dilakukan dengan fleksibilitas dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Saya mulai dengan mengidentifikasi temuan utama dari evaluasi dan menganalisis bagaimana nilai adaptif diterapkan dalam menghadapi tantangan serta perubahan situasi. Selama proses ini, saya memastikan dokumentasi yang cermat mengenai penerapan nilai adaptif dan dampaknya terhadap hasil evaluasi.

Saya berkomitmen untuk menjaga transparansi dalam setiap langkah evaluasi, sehingga semua pihak terkait dapat dengan jelas memahami dan menilai hasil serta rekomendasi yang dihasilkan. saya bertujuan untuk memastikan bahwa evaluasi mencerminkan kemampuan



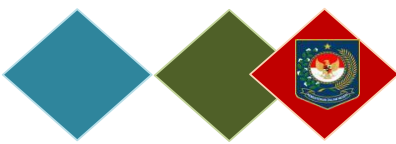
adaptasi yang efektif terhadap kondisi yang berubah dan memberikan dasar yang solid untuk perbaikan dan pengembangan di masa depan. saya berharap dapat memberikan wawasan yang bermanfaat untuk mengembangkan strategi yang lebih fleksibel dan responsive.

Selanjutnya, saya memulai dengan mencatat poin penting terhadap evaluasi yang dilakukan saya menerapkan nilai **harmonis** dalam langkah ini, saya memastikan bahwa setiap aspek evaluasi dilakukan dengan perhatian pada menciptakan dan mempertahankan keharmonisan dalam lingkungan kerja dan interaksi antar peserta. Saya mulai dengan mengidentifikasi temuan utama dari evaluasi dan menganalisis bagaimana nilai harmonis diterapkan untuk menyelesaikan konflik, memfasilitasi kolaborasi, dan meningkatkan hubungan interpersonal. Selama proses ini, saya memastikan dokumentasi yang cermat mengenai penerapan nilai harmonis dan dampaknya terhadap suasana kerja serta hubungan antar peserta. Saya berkomitmen untuk menjaga transparansi dalam setiap langkah evaluasi, sehingga semua pihak terkait dapat dengan jelas memahami dan menilai hasil serta rekomendasi yang dihasilkan.



Gambar 2. Catatan Evaluasi yang dilakukan dan Dokumentasi

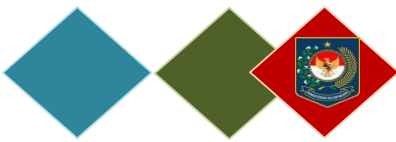
c. Melaporkan hasil evaluasi



Tanggal Pelaksanaan : 11 September

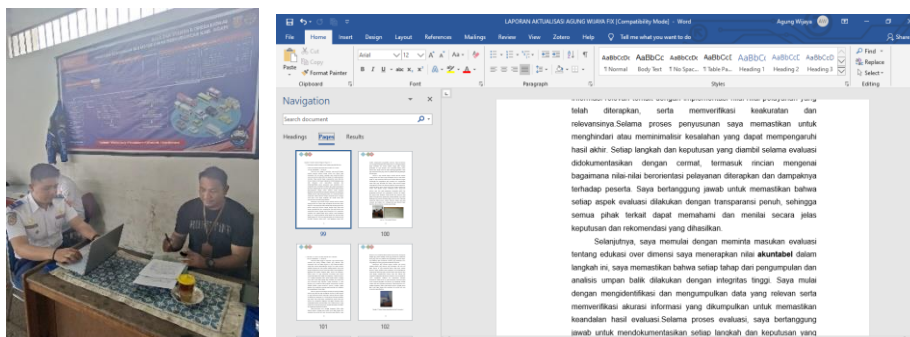
Pada hari Rabu tanggal 11 september, saya memulai dengan melaporkan hasil evaluasi saya menerapkan nilai **kolaboratif** saya memastikan setiap langkah proses dilakukan secara sinergis dan inklusif. Pertama-tama, saya mengidentifikasi temuan utama dari evaluasi, yang mencakup aspek-aspek kunci dari kinerja Dalam analisis saya, saya menekankan bagaimana nilai kolaboratif berperan dalam meningkatkan interaksi dan memperkuat kerjasama, dan memfasilitasi dialog terbuka. Saya mencatat berbagai inisiatif yang telah dilakukan untuk mendorong partisipasi aktif serta bagaimana hasil kolaborasi ini berkontribusi pada pencapaian tujuan bersama. Dokumentasi yang saya buat secara cermat mencakup berbagai tindakan yang diambil untuk menerapkan nilai kolaboratif, termasuk strategi komunikasi yang digunakan dan dampaknya terhadap produktivitas serta keharmonisan . Saya juga memastikan bahwa laporan ini disusun dengan transparansi penuh, memberikan gambaran yang jelas tentang proses evaluasi, serta hasil dan rekomendasi yang dihasilkan. Dengan pendekatan ini, diharapkan semua pihak terkait dapat memahami secara mendalam bagaimana penerapan nilai kolaboratif telah memengaruhi hasil evaluasi dan dapat mengaplikasikan pelajaran yang didapat untuk perbaikan di masa depan. Keseluruhan proses ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan efisien.

Pada hari Rabu tanggal 11 september, saya memulai dengan melaporkan hasil evaluasi saya menerapkan nilai **harmonis** saya mulai dengan menyajikan temuan utama dari evaluasi, menekankan bagaimana penerapan nilai harmonis telah berkontribusi pada penyelesaian konflik, fasilitasi kolaborasi yang efektif, dan peningkatan hubungan interpersonal di antara peserta. Selama penyusunan laporan, saya memastikan bahwa setiap detail dokumentasi mencerminkan upaya untuk menjaga keseimbangan dan keharmonisan dalam setiap aspek evaluasi. Dengan demikian, saya memastikan transparansi dalam

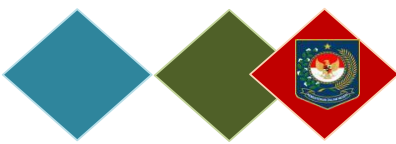


penyampaian hasil dan rekomendasi, sehingga pimpinan dapat memahami secara jelas bagaimana nilai harmonis telah mempengaruhi suasana kerja dan kinerja tim. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pimpinan dalam perencanaan langkah-langkah perbaikan dan pengembangan di masa depan, serta untuk memastikan bahwa laporan evaluasi mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang harmonis dan produktif.

Pada hari Rabu tanggal 11 september, saya memulai dengan melaporkan hasil evaluasi saya menerapkan nilai **loyal** saya berfokus pada bagaimana nilai loyalitas tercermin dalam proses evaluasi, khususnya dalam hal komitmen terhadap kepuasan dan kesetiaan kepada pimpinan. Saya menyusun laporan dengan merangkum temuan utama dari evaluasi, menekankan bagaimana penerapan nilai loyalitas berperan dalam meningkatkan kualitas interaksi dan pelayanan yang diberikan. Selama pembuatan laporan, saya memastikan bahwa setiap detail dicatat dengan cermat, termasuk bagaimana komitmen terhadap loyalitas berdampak pada kinerja dan hubungan kerja. Dokumentasi ini tidak hanya mencakup hasil evaluasi, tetapi juga bagaimana loyalitas kepada pimpinan dan integritas dalam pelayanan mempengaruhi hasil tersebut. Saya berkomitmen untuk menjaga transparansi penuh dalam penyampaian laporan, agar pimpinan dapat memahami secara jelas hasil evaluasi serta rekomendasi yang dihasilkan.



Gambar 3 Laporan hasil dokumentasi



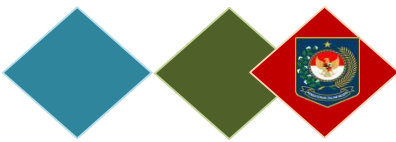
8. Pembuatan Laporan terkait Upaya Meningkatkan Edukasi Dampak Negatif Kendaraan Bermotor Over Dimensi

a. Menyusun draft laporan kegiatan

Tanggal Pelaksanaan : 12 September

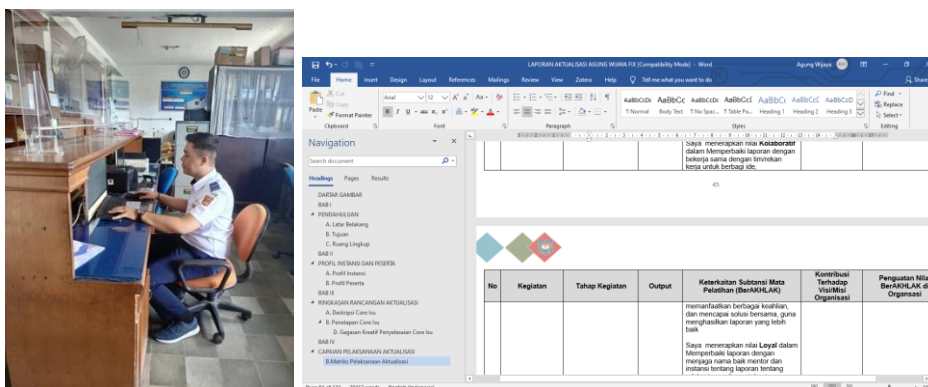
Pada hari Kamis tanggal 12 september, saya memulai dengan menyusun draft laporan kegiatan saya menerapkan nilai **akuntabel** Saya memulai dengan merinci tujuan dan capaian dari kegiatan yang dilakukan, kemudian menilai hasil yang dicapai dengan membandingkannya terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya, saya menyoroti aspek-aspek yang mendukung akuntabilitas, seperti bagaimana sumber daya digunakan secara efisien dan bagaimana pertanggungjawaban terhadap setiap keputusan dipertahankan. Saya juga menyertakan analisis terhadap setiap tantangan yang dihadapi dan bagaimana solusi yang diterapkan sesuai dengan prinsip akuntabilitas. Draft laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk evaluasi , tetapi juga sebagai referensi untuk pemangku kepentingan yang membutuhkan transparansi dan kejelasan kegiatan. Dengan menyusun laporan ini, saya berharap dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana saya mengelola tanggung jawab dengan baik dan memenuhi standar akuntabilitas yang tinggi.

Selanjutnya, saya memulai dengan menyusun draft laporan kegiatan saya menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** pertama tama saya memulai dengan dalam penyusunan laporan ini, saya menekankan bagaimana setiap aktivitas yang dilakukan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pihak yang dilayani. Mengidentifikasi kebutuhan utama dari pembuatan draf laporan. Saya menjelaskan strategi yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami kebutuhan pelanggan secara lebih mendalam, serta bagaimana pendekatan tersebut berkontribusi pada penyempurnaan layanan. Dengan menggabungkan umpan balik dari pelanggan dan hasil evaluasi internal, laporan ini juga mencakup rekomendasi untuk peningkatan berkelanjutan, guna

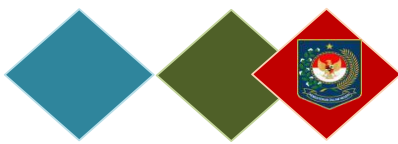


memastikan bahwa prinsip berorientasi pelayanan terus diutamakan dalam setiap kegiatan. Tujuan akhir dari laporan ini adalah untuk menyediakan panduan praktis bagi tim dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan memperkuat komitmen terhadap nilai berorientasi pelayanan, sehingga dapat menciptakan pengalaman yang lebih memuaskan bagi pelanggan serta mendorong keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

Selain itu, saya memulai dengan menyusun draft laporan kegiatan saya menerapkan nilai **adaptif**. Dalam laporan ini, saya menjelaskan bagaimana saya mengadaptasi strategi dan pendekatan dalam menghadapi berbagai situasi yang dinamis dan perubahan yang tidak terduga. Saya merinci proses adaptasi yang dilakukan, termasuk bagaimana saya menanggapi tantangan yang muncul dan menyesuaikan rencana kerja untuk memastikan keberhasilan proyek. Saya juga mencatat bagaimana fleksibilitas dan kemampuan untuk beradaptasi berkontribusi pada pencapaian hasil yang optimal, serta dampaknya terhadap efisiensi dan efektivitas tim. Selama penyusunan laporan, saya memastikan setiap langkah perubahan dan adaptasi dicatat dengan rinci, termasuk keputusan yang diambil dan hasil yang dicapai. keberhasilan dan kemajuan organisasi secara keseluruhan.



Gambar 1 Draft laporan dokumentasi

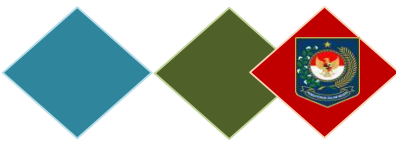


b. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai laporan kegiatan

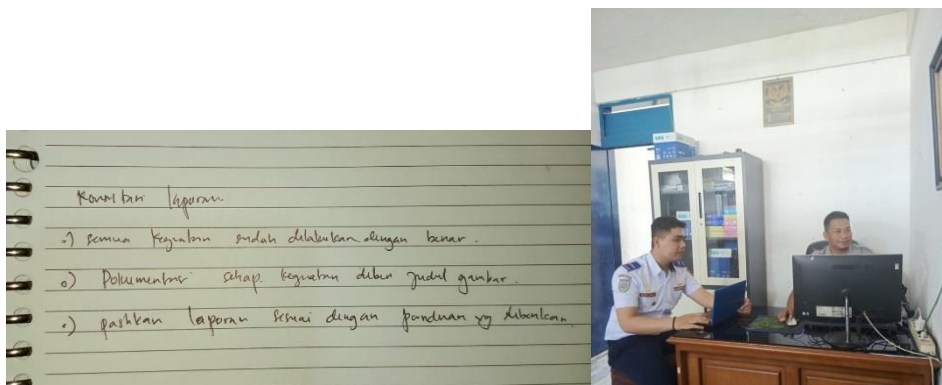
Tanggal Pelaksanaan : 12 September

Pada hari Kamis tanggal 12 september, saya memulai dengan melakukan konsultasi dengan mentor mengenai laporan kegiatan saya menerapkan nilai **loyal** Dalam konsultasi ini, saya menjelaskan dengan rinci bagaimana saya mengidentifikasi dan mendokumentasikan berbagai aspek penerapan loyalitas, termasuk komitmen terhadap kepuasan pimpinan dan integritas dalam pelayanan yang saya berikan. Saya menguraikan langkah-langkah yang telah saya ambil untuk menunjukkan loyalitas, seperti upaya menjaga konsistensi dalam setiap interaksi dan pengambilan keputusan yang berlandaskan pada prinsip kepercayaan dan dedikasi kepada pimpinan.

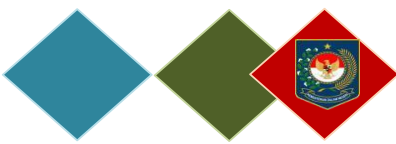
Selama diskusi, mentor memberikan wawasan berharga tentang bagaimana memperkuat narasi laporan dengan contoh konkret yang menggambarkan dampak positif dari loyalitas terhadap kinerja dan hubungan kerja. Kami juga membahas bagaimana mencerminkan dengan jelas hasil evaluasi dan rekomendasi dalam laporan, agar pimpinan dapat memahami kontribusi saya dengan lebih baik. Mentor menyarankan agar saya menambahkan elemen analisis yang menunjukkan hubungan langsung antara tindakan loyalitas yang diterapkan dan peningkatan dalam kualitas interaksi serta hasil kerja. Saya juga didorong untuk memastikan bahwa laporan tidak hanya mencatat aktivitas, tetapi juga menggambarkan bagaimana nilai loyalitas telah menjadi pendorong utama dalam pencapaian hasil yang diinginkan. Konsultasi ini sangat membantu dalam memperhalus laporan saya, memastikan bahwa setiap detail terkait penerapan nilai loyalitas disampaikan dengan jelas dan efektif. Dengan arahan dari mentor, saya merasa lebih siap untuk menyelesaikan laporan yang tidak hanya mencerminkan dedikasi saya terhadap nilai loyalitas, tetapi juga memberikan panduan yang berguna untuk perbaikan dan pengembangan di masa depan.



Selanjutnya, saya memulai dengan melakukan konsultasi dengan mentor mengenai laporan kegiatan saya menerapkan nilai **harmonis**. Dalam diskusi ini, saya menjelaskan bagaimana saya mengidentifikasi dan mengintegrasikan elemen-elemen harmonis dalam setiap aspek kegiatan, termasuk bagaimana upaya saya dalam membangun hubungan yang baik dan menciptakan lingkungan kerja yang saling mendukung. Saya memaparkan berbagai langkah yang telah diambil untuk mengatasi konflik, mempromosikan kerjasama tim, dan memastikan bahwa semua pihak terlibat merasa dihargai dan didengarkan. Mentor memberikan wawasan berharga tentang cara memperkuat laporan dengan menekankan bagaimana pendekatan harmonis tidak hanya berkontribusi pada suasana kerja yang positif tetapi juga berdampak pada hasil yang lebih baik. Kami membahas pentingnya menyertakan contoh konkret di mana penerapan nilai harmonis berhasil menyelesaikan masalah dan meningkatkan efektivitas tim. Selain itu, mentor mengarahkan saya untuk memperjelas bagaimana tindakan-tindakan yang dilakukan mendukung pencapaian tujuan bersama dan menciptakan keseimbangan antara kepentingan individu dan kelompok. Diskusi juga mencakup bagaimana laporan harus mencerminkan hasil evaluasi dan rekomendasi yang jelas, menunjukkan dampak positif dari penerapan nilai harmonis.



Gambar 2 Catatan konsultasi laporan kegiatan dan dokumentasi



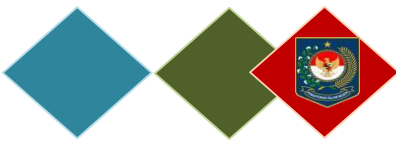
c. Memperbaiki Laporan

Tanggal Pelaksanaan : 13 September

Pada hari jumat tanggal 13 september, saya memulai dengan memperbaiki laporan saya menerapkan nilai **kompeten** Saya mulai dengan meninjau kembali seluruh isi laporan, memastikan bahwa setiap bagian yang menguraikan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang diterapkan dalam menyelesaikan tugas-tugas telah dijelaskan secara mendalam. Saya juga memperbarui bagian yang membahas pencapaian dan hasil yang diperoleh sebagai akibat dari penerapan kompetensi yang tinggi, seperti bagaimana keterampilan teknis dan analitis saya berkontribusi pada penyelesaian masalah secara efektif dan efisien.

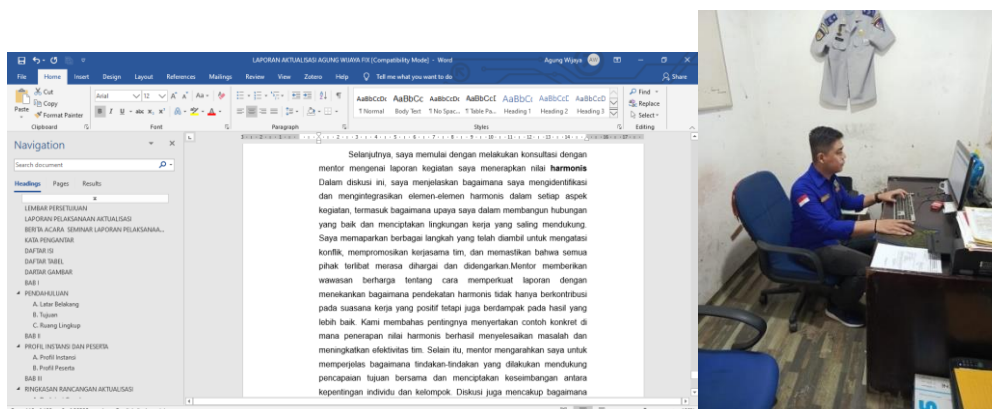
Selama proses perbaikan, saya menambahkan data dan contoh spesifik yang menggambarkan bagaimana kemampuan saya dalam berbagai aspek pekerjaan, seperti perencanaan strategis, pengelolaan proyek, dan pengambilan keputusan, telah memainkan peran penting dalam mencapai hasil yang diinginkan. Saya memastikan bahwa laporan mencakup analisis yang jelas mengenai pengembangan kompetensi yang terus menerus, termasuk pelatihan atau pengalaman yang relevan yang telah saya peroleh. Selain itu, saya memperbaiki narasi untuk lebih menekankan bagaimana penerapan nilai kompeten berkontribusi pada kualitas kerja dan hasil akhir yang positif. Dengan melakukan perbaikan ini, saya bertujuan untuk menyajikan laporan yang tidak hanya menunjukkan komitmen saya terhadap nilai kompeten tetapi juga memberikan gambaran yang akurat tentang bagaimana kompetensi tersebut diterapkan dan berdampak pada kinerja secara keseluruhan.

Selanjutnya, saya memulai dengan memperbaiki laporan saya menerapkan nilai **kolaboratif** Saya memastikan bahwa laporan menggambarkan dengan jelas bagaimana kerjasama tim, komunikasi yang efektif, dan sinergi antara berbagai anggota tim berkontribusi pada pencapaian hasil yang optimal.

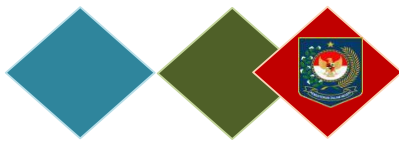


Saya memperbarui laporan dengan menambahkan contoh konkret yang menunjukkan bagaimana kolaborasi berhasil mengatasi tantangan dan mencapai tujuan bersama. Misalnya, saya menjelaskan bagaimana peran aktif dalam diskusi tim, pembagian tugas yang strategis, dan pengelolaan konflik secara konstruktif meningkatkan produktivitas dan kualitas output. Selain itu, saya menyoroti strategi yang digunakan untuk membangun hubungan yang saling mendukung dan memfasilitasi pertukaran ide yang produktif di antara anggota tim. Selama proses ini, saya juga menekankan pentingnya fleksibilitas dan adaptasi dalam kolaborasi, serta bagaimana nilai kolaboratif mendorong inovasi dan solusi kreatif.

Selain itu, saya memulai dengan memperbaiki laporan saya menerapkan nilai **loyal**. Selama proses perbaikan, saya memperbarui laporan dengan menambahkan contoh konkret yang menunjukkan bagaimana loyalitas saya terwujud dalam tindakan sehari-hari. Misalnya, saya menjelaskan bagaimana saya secara konsisten mendukung keputusan pimpinan dan berkomitmen untuk mencapai tujuan bersama, serta bagaimana saya menjaga integritas dan kepercayaan dalam setiap interaksi dengan rekan kerja. Saya juga memastikan bahwa laporan mencakup detail tentang bagaimana tindakan loyalitas saya berdampak positif pada kinerja tim dan organisasi secara keseluruhan, termasuk upaya untuk menyelesaikan konflik dan mendukung inisiatif pimpinan.



Gambar 3 Laporan final dan dokumentasi



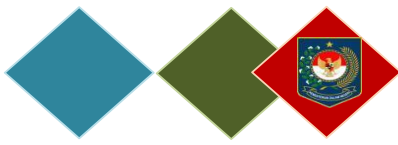
B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor Minggu Ke-4

Nama Peserta	Agung Wijaya, S.Tr.Tra			
Satuan Kerja	Dinas Perhubungan Kabupaten Agam			
Tempat Aktualisasi	UPKB Gadut			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	Senin/ 9 September 2024.	Semua kegiatan Rapikan penulisan dan mulailah menyusun draft	Sudah kelaksana dengan baik	
2	Jumat-/ 13 September 2024.	Lakukan pengecekan Laporan	Sudah melaksanakan pengecekan Laporan.	

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		Agung Wijaya, S.Tr. Tra		
Satuan Kerja		Dinas Perhubungan Kabupaten Agam		
Tempat Aktualisasi		Dinas Perhubungan Kabupaten Agam		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi (Telepon/SMS/Email/ dll)
1				
2				
3				



DAFTAR PUSTAKA

- _____, (2009) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan
- _____, (2012) Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan
- _____, (2016) Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah
- _____, (2019) Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja
- _____, (2021) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor